



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERANAN SIMPAN PINJAM PEREMPUAN (SPP) PROGRAM NASIONAL
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM) MANDIRI DALAM
MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DITINJAU
MENURUT EKONOMI SYARIAH
DIDESA KULIM JAYA**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi sebagai syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE)



OLEH:

INDRAWATI

NIM. 11525201207

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2020

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul: **"PERANAN SIMPAN PINJAM PEREMPUAN (SPP) PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM) MANDIRI DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH"** yang ditulis oleh:

NAMA : INDRAWATI
NIM : 11525201207
PROGRAM STUDI : EKONOMI SYARIAH

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Juli 2020

Pembimbing Skripsi

MADONA KHAIRUNISA, SE.L., ME.Sy
NIK: 130 217 028

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul, **"PERANAN SIMPAN PINJAM PEREMPUAN (SPP) PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM) MANDIRI DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH DI DESA KULIM JAYA"** yang ditulis oleh :

Nama : INDRAWATI
NIM : 11525201207
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada:

Hari / Tanggal : Kamis, 06 Agustus 2020
Waktu : 08.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Agustus 2020
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Wahidin, M.Ag

Sekretaris
Syukran, M.Sy

Penguji I
Dra. Asmiwati, M.Ag

Penguji II
Dr. H. Zul Ikromi, Lc, MA

Mengetahui :
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag
NIP. 19580712 196803 1 005

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Idrawati (2020): Peranan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah di Desa Kulim Jaya.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya responden atau masyarakat yang mengikuti kegiatan simpan pinjam perempuan (SPP) yang tidak mengalami perubahan dalam kehidupannya, bahkan dalam pengembalian pinjaman masih sering terlambat dari waktu yang telah ditentukan. Maka permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana peranan simpan pinjam perempuan (SPP) dalam meningkatkan ekonomi keluarga dan bagaimana pandangan ekonomi syariah mengenai Simpan Pinjam Perempuan (SPP).

Penelitian ini bersifat penelitian lapangan. Dilakukan di Desa Kulim Jaya, Kecamatan Lubuk Batu Jaya, Kabupaten Indragiri Hulu. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 112 orang. Sampelnya penulis menggunakan rumus slovin dan menghasilkan ukuran sampelnya 53 orang. Di mana 5 orang untuk wawancara pengurus UPK dan 48 orang untuk penyebaran angket kepada responden, dengan penarikan sampelnya menggunakan *Random Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Observasi, Wawancara dan Angket*. Sedangkan teknik analisa data yang digunakan adalah metode *Deskriptif Kualitatif*, yakni setelah semua data telah berhasil penulis kumpulkan, maka penulis akan jelaskan secara rinci dan sistematis sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, bahwa Simpan Pinjam Perempuan (SPP) sangat berperan dalam upaya meningkatkan perekonomian keluarga di Desa Kulim Jaya, terbukti dari meningkatnya perekonomian responden yang mengikuti SPP serta adanya tanggapan baik terhadap program ini, dimana responden beranggapan bahwa program ini membantu dalam memberikan pinjaman untuk mengatasi kekurangan modal usaha. Walaupun dalam praktik SPP ini menggunakan bunga, namun responden tidak diberatkan dengan adanya bunga, hal ini dapat disebabkan karena minimnya pemahaman responden mengenai bunga yang diharamkan dalam islam serta kecilnya angka bunga yang diberikan pihak SPP terhadap responden. Maka responden tidak merasa dibebankan dengan adanya bunga. Ditinjau dari pandangan ekonomi syariah, program ini tidak baik, karena mengandung unsur bunga. Namun jika dipandang menurut islam program ini baik, karena mengandung unsur tolong menolong.

Kata Kunci: *Peranan, Qardh, SPP, Ekonomi Keluarga*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah puji dan syukur kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nyalah penulis diberi kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Shalawat beserta salam tak lupa penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai junjungan kita yang telah membawa manusia dari yang tak berilmu sampai kepada manusia yang berilmu dan beriman.

Dengan izin dan rahmat yang Allah berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Peranan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Ditinjau menurut Ekonomi Syariah.”** Untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE) pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

Ayahanda (Suwarno) dan ibunda (Mayem) tercinta yang telah membesarkan dan membimbing dengan penuh cinta dan kasih, do'a dan pengorbanan nya kepada penulis yang tidak mungkin sanggup penulis balas, dan yang tidak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

henti-hentinya mendoakan penulis dan memberikan penulis semangat sehingga penulis bisa sampai seperti ini. Serta keluarga besar yang memberikan dukungan materi dan non materi, yang senantiasa memberikan kasih sayang dan dukungan motivasi hidup yang sangat luar biasa sehingga hati ini terus berjuang dalam mencapai keinginan dan cita-cita.

Rektor UIN Suska Riau Prof. DR. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag beserta wakil Rektor I, II, dan III yang telah berjasa memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau.

3. Dekan Fakultas Syariah yaitu Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag beserta Wakil Dekan I, II, dan III yang telah memberikan kemudahan selama penulis lakukan perkuliahan serta proses pengajuan judul skripsi.

4. Bapak Syahpawi, S.Ag., M.Sy, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah serta Sekretaris Jurusan Bapak Syamsurizal, SE, M.Sc. Ak, CA yang telah memberikan bantuan kepada penulis menuntut ilmu di jurusan.

Ibu Madona Khairunisa, SE.I., ME.Sy selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, memperbaiki dan menyempurnakan materi dan telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan petunjuk pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Bapak Hendri Sayuti, M.Ag selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Syariah dan Hukum.

Bapak/Ibu Dosen dan seluruh pegawai pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepala perpustakaan beserta karyawan perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Sulastri selaku ketua badan pengurus beserta staf unit pengelola kegiatan simpan pinjam perempuan.

10. Adik tercinta Vidia Ningsih, Nafisah Tri Qonita dan sahabat seperjuangan Nurul, Maya, Betty, Anin, Janah, Upik yang sudah menjadi teman bahkan sahabat terbaik dan selalu memberikan dukungan dan motivasi, memberikan ide sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

11. Teman-teman seperjuangan jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2015 yang telah membantu dan memotivasi dalam pembuatan skripsi ini. semoga kita semua sukses dalam menggapai cita-cita.

Atas segala bantuan yang diberikan, semoga menjadi amal shalih di sisi Allah SWT, Amin. Penulis berharap semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat kepada semua pembaca.

Wabillahirtaufiq Walhidayah Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 21 Juli 2020

Penulis

INDRAWATI
11525201207

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah.....	9
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Metode Penelitian	11
F. Penelitian Terdahulu.....	14
G. Sistematika Penulisan	16
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN DAN PNPM MANDIRI	
A. Gambaran Umum Desa Kulim Jaya	18
B. Gambaran Umum PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat) Mandiri Pedesaan	22
C. Gambaran Umum UPK (Unit Pengelola Kegiatan).....	28
BAB III LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat	32
B. Indikator Pemberdayaan Masyarakat	35
C. Peran Pemberdayaan Perempuan.....	39
D. Pengertian Simpan Pinjam.....	42
E. Ekonomi Keluarga	57
BAB IV PERANAN SIMPAN PINJAM PEREMPUAN (SPP) PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM) MANDIRI DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Peranan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga	60
B. Tinjauan Ekonomi Syariah terhadap Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Desa Kulim Jaya	78

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	85
B. Saran	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Data Pinjaman Kelompok Tahun 2018 di Desa Kulim Jaya .	6
Tabel I.2	Pemanfaatan Dana Kelompok SPP Merbau Jaya	7
Tabel II.1	Jenis Pekerjaan Masyarakat Desa Kulim Jaya.....	20
Tabel IV.1	Data Peminjam pada Tahun 2018 Kelompok Akasia I.....	63
Tabel IV.2	Data Peminjam pada Tahun 2018 Kelompok Akasia 2.....	63
Tabel IV.3	Data Peminjam pada Tahun 2018 Kelompok Pinang Jaya	64
Tabel IV.4	Data Peminjam pada Tahun 2018 Kelompok Merbau Jaya...	64
Tabel IV.5	Data Peminjam pada Tahun 2018 Kelompok Cut Mutia.....	64
Tabel IV.6	Data Peminjam pada Tahun 2018 Kelompok Kartika 2	65
Tabel IV.7	Data Peminjam pada Tahun 2018 Kelompok Patin.....	65
Tabel IV.8	Data Peminjam pada Tahun 2018 Kelompok Pinang Jaya 2.	65
Tabel IV.9	Data Peminjam pada Tahun 2018 Kelompok Pinus	66
Tabel IV.10	Data Peminjam pada Tahun 2018 Kelompok Patin 4.....	66
Tabel IV.11	Data Peminjam pada Tahun 2018 Kelompok Koi	66
Tabel IV.12	Data Peminjam pada Tahun 2018 Kelompok Anggur.....	67
Tabel IV.13	Data Peminjam pada Tahun 2018 Kelompok Berkat Jaya	67
Tabel IV.14	Data Peminjam pada Tahun 2018 Kelompok Pinang Jaya 3.	68
Tabel IV.15	Data Peminjam pada Tahun 2018 Kelompok Bunga.....	68
Tabel IV.16	Data Peminjam pada Tahun 2018 Kelompok Kartika 1	68
Tabel IV.17	Data Peminjam pada Tahun 2018 Kelompok Anggrek	69
Tabel IV.18	Sosialisasi yang dilakukan PNPM Mandiri	69
Tabel IV.19	Syarat-syarat yang diberikan PNPM Mandiri terhadap masyarakat	70
Tabel IV.20	Pandangan masyarakat mengenai tambahan bunga	70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.21	Jangka waktu pencairan pinjaman atau kredit yang diajukan nasabah.....	71
Tabel IV.22	Kesesuaian permohonan pinjaman atau kredit yang diajukan nasabah.....	72
Tabel IV.23	Jangka waktu pengembalian pinjaman	72
Tabel IV.24	Kemampuan nasabah membayar angsuran tepat waktu	73
Tabel IV.25	Denda keterlambatan membayar angsuran	73
Tabel IV.26	Kecukupan dana pinjaman untuk modal usaha.....	74
Tabel IV.27	Penggunaan dana pinjama	74
Tabel IV.28	Pembinaan PNPM Mandiri kepada nasabah yang mendapatkan fasilitas pinjaman.....	75
Tabel IV.29	Kondisi perekonomian masyarakat setelah mendapatkan dana pinjaman.....	75
Tabel IV.30	Perubahan peningkatan ekonomi setelah mendapatkan dana pinjaman.....	76
Tabel IV.31	Presentase peningkatan usaha.....	76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah kemiskinan tidak hanya disebabkan oleh kondisi ekonomi yang kekurangan, pendapatan yang tidak mencukupi, tetapi karena sebab lain, seperti: tingkat kualitas sumber daya manusia yang bersangkutan, masalah sedikit dan sulitnya mendapatkan lapangan pekerjaan, pengangguran yang terus bertambah.

Oleh karenanya kemiskinan sebagai suatu potret permasalahan global yang merupakan problem yang harus segera dituntaskan, baik oleh pemerintah yang sebagai pemegang kebijakan atau pihak-pihak lain yang memiliki andil dalam pengurangan kemiskinan.¹

Fenomena kondisi kemiskinan di Provinsi Riau diindikasikan bukan merupakan kemiskinan alami semesta, tetapi lebih disebabkan kemiskinan bermulti dimensi yang melihatkan bentuk kemiskinan struktural. Salah satu upaya mengurangi kemiskinan adalah dengan memutus mata rantai kemiskinan melalui pemberdayaan kelompok dengan cara pengembangan *microfinance*, yakni suatu model penyedia jasa keuangan bagi masyarakat yang memiliki usaha pada sektor paling kecil yang tidak bisa mengakses bank karna berbagai keterbatasan.²

¹ Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan Edisi Kedua*, (Jakarta: Kencana, 2006),h.80.

² Euis Amalia, *Keadaan Distributif dalam Ekonomi Islam Penguatan Peran LKM dan LKM di Indonesia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009),h.2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain kemiskinan, ada pula masalah kebutuhan hidup yang dihadapi oleh masyarakat Riau yaitu tidak berdayanya masyarakat pedesaan dalam mengembangkan usaha-usaha yang dapat menompang perekonomian mereka, sehingga kehidupan mereka masuk kedalam katagori keluarga miskin, dikarenakan kurangnya pengetahuan dan keterampilan serta modal untuk mengembangkan usaha.³

Pemerintah provinsi Riau dalam membangun perekonomian masyarakat berupaya memberikan kekuatan masyarakat itu dengan menggunakan pendekatan operasional agar tercipta masyarakat riau yang sejahtera, dan mewujudkan komitmen pemerintah dengan merealisasikan kesejahteraan sosial bagi masyarakat.⁴ Seperti halnya pembangunan kesejahteraan sosial bertujuan untuk mewujudkan tata kehidupan dan penghidupan yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan usaha dan memenuhi kebutuhan hidupnya, baik perorangan, keluarga, kelompok dan komunitas masyarakat dengan menjunjung hak asasi manusia dan nilai-nilai budaya setempat.⁵

Strategi pembangunan ekonomi juga merupakan unsur penting dalam melaksanakan pembangunan yang seutuhnya, pembangunan yang tidak hanya mengejar pembangunan lahir, namun lebih dari itu. Pembangunan pada semua

³ NASIDARIA, Skripsi: “Manajemen Penyaluran Dana dan Pemanfaatan Dana Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Menurut Kajian Ekonomi Syariah”, (Pekanbaru: UIN SUSKA, 2012), h.3.

⁴ Zulkarnain, *Kewirausahaan Strategi Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah dan Penduduk Miskin*, (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2006),h.75

⁵ Dinas Sosial Pemerintah Propinsi Riau “Menata Harapan Menuju Kemandirian” (Pekanbaru: Dinas Pemerintah Propinsi Riau, 2013), h.3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aspek kehidupan yang diiringi dengan keserasian dan keseimbangan, sehingga usaha pembangunan baru dapat dikatakan berhasil jika hasil-hasil pembangunan berupa keadilan dan kesejahteraan mampu dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat.⁶

Berdasarkan hal diatas pemerintah Riau memformulasikan sebuah kebijakan untuk mengatasi masalah kemiskinan dan pembangunan, seperti program PNPM Mandiri yaitu, program nasional penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan melalui program harmonisasi dan pengembangan sistem, serta mekanisme dan prosedur program, penyediaan pendampingan dan pendanaan stimulan untuk mendorong prakarsa dan inovasi masyarakat, dalam upaya penanggualangan kemiskinan yang berkelanjutan.

Program ini ditujukan agar masyarakat lebih berdaya, dengan cara melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan dalam rangka pembangunan desa serta tujuan lainnya yaitu dalam pengentasan kemiskinan.⁷ PNPM Mandiri yang merupakan perwujudan nyata bagi penanggulangan kemiskinan di Indonesia, terkhusus di Kecamatan Lubuk Batu Jaya, kabupaten Indragiri Hulu Riau yang meliputi 9 desa, yang salah satunya adalah Desa Kulim Jaya.

PNPM Mandiri pedesaan dikecamatan Lubuk Batu Jaya memiliki program yang berupa pengalokasian dana untuk Pembangunan Sarana dan

⁶ Ruslan Abdul Ghofur Noor, *Konsep Distribusi Dalam Ekonomi Islam dan Format Keadilan Ekonomi di Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h.141

⁷ Ninik Sudarwati, *Kebijakan Pengentasan Kemiskinan: Mengurangi Kegagalan Penanggulangan Kemiskinan*, (Malang: Intimedia, 2009),h.16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prasarana Desa serta Pemberdayaan Simpan Pinjam Perempuan. Pembangunan sarana dan prasarana desa lebih mengarah ke umum seperti pembangunan sekolah, kantor desa, air bersih dan lain lain. Dan pemberdayaan simpan pinjam perempuan lebih mengarah ke personal seperti untuk meningkatkan ekonomi kehidupan rumah tangga dengan cara meminjamkan uang atau modal untuk berbisnis.

Seperti yang telah dikutip oleh Anwar dalam bukunya Manajemen Pemberdayaan Perempuan, Kartasmita menjelaskan bahwa memberdayakan masyarakat adalah upaya untuk memperkuat unsur-unsur keberdayaan, untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang berada dalam kondisi tidak mampu dengan mengandalkan kekuatannya sendiri sehingga dapat keluar dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan, atau proses memampukan dan memandirikan masyarakat.⁸

Oleh sebab itu PNPM Mandiri menepatkan keterlibatan perempuan sebagai indikator capaian kinerja dan standar akuntabilitas pelaku-pelakunya, dengan harapan pelaksanaan di lapangan PNPM Mandiri mampu memfasilitasi dan memotivasi meningkatnya jumlah dan kontribusi perempuan dalam proses-proses pembangunan dan pemberdayaan ditingkat lokal (kelurahan/ desa).

Dalam teori program pemberdayaan perempuan yang dikeluarkan oleh pemerintah melalui PNPM Mandiri yaitu salah satunya adalah Simpan Pinjam Perempuan (SPP), dimana kegiatan simpan pinjam perempuan (SPP)

⁸ Anwar, *Manajemen Pemberdayaan Perempuan: Perubahan Sosial Melalui Pembelajaran Vocational Skills pada Keluarga Nelayan*. (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan kegiatan pemberian pemodalan untuk kelompok perempuan yang mempunyai kegiatan simpan pinjam.⁹ Pemberian modal atau pinjaman ini di dalam islam disebut juga dengan *qardh* (utang piutang). *Qardh* biasanya diberikan oleh bank kepada nasabah sebagai fasilitas pinjaman talangan pada saat nasabah mengalami overdraft.

Dalam islam pula membantu dan saling menolong adalah anjuran bahkan menjadi wajib apabila orang disekeliling kita ada yang membutuhkan. Begitu pula halnya dalam tolong menolong memberikan pinjaman ataupun hutang kepada orang yang membutuhkan, sebagaimana dalam firman Allah SWT yang terdapat dalam surah al- Maidah ayat: 2

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ
اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : *Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.*¹⁰

Dalam potongan ayat ini dijelaskan bahwa kita dianjurkan harus tolong menolong dalam kebajikan dan ketakwaan, jangan tolong menolong dalam dosa dan pelanggaran. Seperti halnya pinjam meminjam menurut islam merupakan sebagian bentuk tolong menolong yang tentunya boleh dilakukan dan tidak berdosa selagi itu bersifat hal yang positif.

⁹ PTO Penjelasan IV: *Jenis dan Proses Pelaksanaan Bidang Kegiatan PNPM Mandiri Pedesaan*, h. 59

¹⁰ Depag RI, *Al-Hidayah al-Quran Tafsir Perkata Tajwid Kode Angka*, (Banten: Kaya Ilmu, Kaya Hati, 2009), h. 107

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan tujuan umum dari SPP adalah untuk mengembangkan potensi kegiatan simpan pinjam pedesaan, kemudahan akses pendanaan usaha skala mikro, pemenuhan kebutuhan pendanaan sosial dasar dan memperkuat kelembagaan kaum perempuan serta mendorong pengurangan rumah tangga miskin dan penciptaan lapangan kerja.

Adapun data Pinjaman dan data pemanfaatan dana pada tahun 2018:

1. Adapun data pinjaman yang diberikan kepada kelompok SPP di Desa Kulim Jaya terdapat dalam tabel dibawah ini:

Tabel I.1
Data Pinjaman Kelompok Tahun 2018 di Desa Kulim Jaya

No	Nama Kelompok	Jumlah Pinjaman	Tgl/Bln/Thn	Angsuran
1	Akasia 1	Rp. 45.000.000	23/02/2018	12 Bulan
2	Akasia 2	Rp. 50.000.000	23/02/2018	18 Bulan
3	Pinang Jaya	Rp. 65.000.000	23/02/2018	12 Bulan
4	Merbau Jaya	Rp. 67.000.000	23/02/2018	18 Bulan
5	Cut Mutia	Rp. 73.000.000	23/02/2018	12 Bulan
6	Kartika 2	Rp. 67.000.000	23/03/2018	18 Bulan
7	Patin 1	Rp. 110.000.000	27/04/2018	18 Bulan
8	Pinang Jaya 2	Rp. 90.000.000	27/04/2018	18 Bulan
9	Pinus	Rp. 40.000.000	27/04/2018	18 Bulan
10	Patin IV	Rp. 80.000.000	28/08/2018	12 Bulan
11	Koi	Rp. 120.000.000	28/08/2018	18 Bulan
12	Anggur	Rp. 88.000.000	24/09/2018	12 Bulan
13	Berkah Jaya	Rp. 78.000.000	24/10/2018	18 Bulan
14	Pinang Jaya 3	Rp. 27.000.000	24/10/2018	12 Bulan
15	Bunga	Rp. 145.000.000	26/12/2018	12 Bulan
16	Kartika 1	Rp. 62.000.000	26/12/2018	18 Bulan
17	Anggrek	Rp. 22.000.000	28/12/2018	18 Bulan
Total		Rp. 1.229.000.000		

Sumber Data: Database Kelompok SPP Per Desa 2018

Berdasarkan data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam masing-masing kelompok SPP mendapatkan jumlah kontribusi yang berbeda-beda, dikarenakan dana yang diberikan itu tergantung kebutuhan dari masing-masing kelompok & tergantung pada seberapa lama kelompok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu bergabung dalam SPP ini. Waktu pencairan dana juga berbeda-beda, didahulukan kelompok-kelompok yang mendapatkan IPTW (Isentif Pembayaran Tepat Waktu).

2. Berikut adalah data pemanfaatan dana yang telah diterima oleh masing-masing anggota, terdapat dalam tabel dibawah ini:

Tabel I.2
Pemanfaatan Dana Kelompok SPP Merbau Jaya

No	Nama	Jenis Usaha	Pinjaman	Jangka Waktu
1	Nuryani	Dagang Ayam	Rp. 25.000.000	18 Bulan
2	Nur Ervina	Jual Tuperware	Rp. 15.000.000	18 Bulan
3	Ita Martiani	Perkebunan	Rp. 10.000.000	18 Bulan
4	Linda Nurhaeni	Dagang Sosis & Tuperware	Rp. 10.000.000	18 Bulan
5	Sri Lestari	Dagang Sosis	Rp. 7.000.000	18 Bulan
Total			Rp. 67.000.000	

Sumber Data: Database Kelompok SPP Per Desa 2018

Dari data di atas dituliskan bahwa kelompok Merbau Jaya mendapatkan dana sebesar Rp. 67.000.000 dan dana tersebut diberikan kepada anggota dari kelompok Merbau Jaya yang berjumlah 5 orang. Masing-masing anggota mendapatkan jumlah pinjaman yang berbeda-beda tergantung jenis usaha yang akan ataupun sedang di jalankannya.

Berdasarkan tabel 1.2 dana pinjaman yang didapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangganya. Yang sebagian besar dana tersebut digunakan mereka untuk membuka usaha dengan cara berdagang. Seperti dagang ayam potong, tuperware, dagang sosis dll.

Berdasarkan observasi dan wawancara awal yang penulis lakukan kepada responden yang menerima dana pinjaman SPP tesebut. Dari data yang penulis dapat yaitu dengan salah seorang anggota SPP yang bernama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibu Nuryani.¹¹ Beliau bercerita bahwa sebelum mengikuti program SPP ini, pendapatan beliau hanya sekedar cukup saja tanpa bisa menabung, dikarenakan ayam yang beliau stock dari agen hanya sedikit. Dalam 1 bulan Ibu Nuryani hanya mampu stock ayam sebanyak 3,5 kwintal. Namun semenjak beliau mengikuti program SPP, alhamdulillah beliau bisa stock ayam lebih banyak dari yang awalnya hanya 3,5 kwintal/bulan, kini beliau bisa mencapai 6 sampai 7 kwintal/bulan. Dan beliau pula bisa menyisihkan uangnya untuk ditabung.

Tidak hanya ibu Nuryani, adapula ibu Sri Lestari yang juga mengikuti program simpan pinjam perempuan ini, namun beliau mengaku jarang sekali mendapatkan untung dari hasil usaha yang beliau jalani. Biasanya hanya dapat modal kembali atau bahkan modalnya kurang, namun terkadang ibu Sri Lestari mendapatkan untung, dan untung yang beliau dapatkan tidaklah banyak, dalam 1 bulan paling banyak untung yang beliau dapat hanya Rp. 1.000.000 saja itu sudah dikurangkan dengan modal.

Beliau merasa tidak ada perubahan sebelum dan sesudah mengikuti simpan pinjam perempuan ini, dikarenakan untung yang sedikit itu digunakannya untuk membayar cicilan pinjaman simpan pinjam yang beliau ikutin.¹² Dan fenomena dilapangan penulis dapatkan bahwa banyak sekali masyarakat desa yang mengikuti program Simpan Pinjam Perempuan ini, tetapi masih ada sebagian dari mereka yang belum

¹¹ Nuryani (Peminjam Dana), Wawancara, Kulim Jaya, 7 Agustus 2019

¹² Sri Lestari (Peminjam Dana), Wawancara, Kulim Jaya, 21 November 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengalami perubahan dalam kehidupannya. Bagi para responden atau anggota SPP dalam pengembalian pinjaman juga masih ada yang menunggak.

Berdasarkan latar belakang yang penulis jelaskan, penulis tertarik untuk mengkaji lebih lagi mengenai **“PERANAN SIMPAN PINJAM PEREMPUAN (SPP) PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM) MANDIRI DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH DI DESA KULIM JAYA”**

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari topik yang dipersoalkan maka penulis membatasi permasalahan ini pada “Peranan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Desa Kulim jaya di tinjau Menurut Ekonomi Syariah”.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana peranan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Kulim Jaya?
2. Bagaimana pandangan ekonomi syariah mengenai program Simpan Pinjam Perempuan (SPP)?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui peranan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Kulim Jaya.
- b. Untuk mengetahui pandangan Ekonomi Syariah mengenai program Simpan Pinjam Perempuan (SPP).

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi peneliti

Sebagai proses pembelajaran dan mempraktekan metode yang dipelajari dibangku perkuliahan untuk menghadapi masalah didunia nyata yang berkenaan dengan peranan simpan pinjam perempuan, dan sebagai salah satu syarat meraih gelar sarjana Ekonomi Syariah pada Priodi Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN SUSKA Riau.

- b. Bagi instansi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pemahaman dan bahan evaluasi mengenai peranan simpan pinjam perempuan di pedesaan dalam meningkatkan pendapatan perekonomian keluarga.

- c. Bagi pembaca

Sebagai referensi bagi orang yang akan mempelajari simpan pinjam perempuan atau untuk melakukan penelitian dimasa yang akan datang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Desa Kulim Jaya, Kecamatan Lubuk Batu Jaya, Kabupaten Indragiri Hulu. Alasan memilih lokasi ini dikarenakan penulis ingin mengetahui bagaimana peranan simpan pinjam perempuan, sudah berperan atau belum program ini di kalangan masyarakat, terkhusus dalam perekonomian rumah tangga/keluarga.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) pada PNPM Mandiri di Kecamatan Lubuk Batu Jaya.

Objek penelitian ini yaitu nasabah atau masyarakat yang tergabung dalam organisasi Simpan Pinjam Perempuan (SPP) pada PNPM Mandiri di Desa Kulim Jaya dari tahun 2018.

3. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah penerima pinjaman Simpan Pinjam Perempuan (SPP) yang diberikan kepada 17 kelompok di Desa Kulim Jaya yang berjumlah 107 orang. Peneliti hanya menggunakan data nasabah pada tahun 2018 dan pengurus UPK (unit pengelola kegiatan) 5 orang. Jadi, total populasi adalah 112 orang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sampel adalah sebagian dari populasi. Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin, berikut adalah penentuan ukuran sampel:¹³

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{112}{1 + (112 \times 10\%)^2}$$

$$n = 52.83$$

Dimana:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : standar error (10%)

Berdasarkan perhitungan, jadi jumlah sampel di ambil sebanyak 53 orang, dimana 5 orang untuk wawancara pengurus UPK dan 48 orang dari nasabah yang mengikuti simpan pinjam didesa Kulim Jaya. Untuk penarikan sampelnya penulis menggunakan *Random Sampling* yakni dengan mengedepankan prinsip bahwa setiap sampel atau individu memiliki kemungkinan yang sama untuk terpilihnya secara acak.¹⁴

Dikarenakan bentuk pinjaman ini bersifat kelompok, maka untuk mewakili anggota populasi maka sampel yang akan di pilih dari masing-masing kelompok ada yang 3 orang adapula yang 2 orang.

¹³ Consuelo G. Sevilia, dkk. *Pengantar Metode Penelitian* (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1993) h. 161

¹⁴ Haris Herdiansyah. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Remba Humanika, 2012) h. 105.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Sumber Data

- a. Data Primer yaitu data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original. Seperti wawancara dengan ketua Unit Pelaksana Kegiatan (UPK) dan ketua kelompok serta penyebaran kuesioner kepada penerima pinjaman Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP).
- b. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh penulis dari sumber yang sudah ada.
- c. Data Tersier yaitu suatu kumpulan dan kompilasi sumber primer dan sekunder.

5. Metode Pengumpulan Data

- a. Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung untuk melihat bukti secara jelas apa yang terjadi di lapangan.
- b. Wawancara yaitu melakukan komunikasi secara langsung kepada responden sebagai sumber penelitian penulis, dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan yang menyangkut masalah penelitian.
- c. Angket (Kuesioner) yaitu cara pengumpulan data memberikan daftar pertanyaan tertulis kepada responden untuk di isi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisa data secara deskriptif kualitatif, yakni setelah semua data telah berhasil penulis kumpulkan, maka penulis akan dijelaskan secara rinci dan sistematis sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

7. Metode Penulisan

Didalam penulisan ini, penulis menggunakan beberapa metode:

- a. Metode Deduktif, yaitu suatu uraian penulisan yang diawali dengan menggunakan kaidah-kaidah atau pendapat yang bersifat umum, kemudian dianalisa dan di ambil kesimpulan secara khusus.
- b. Metode Deskriptif yaitu suatu uraian penulisan yang menjelaskan data-data secara rinci dan sistematis sehingga diperoleh gambaran secara utuh dan apa adanya tanpa ada mengurangi atau menambah sedikitpun tentang permasalahan yang diteliti.

Penelitian Terdahulu

Setelah penulis membaca dan mempelajari karya ilmiah sebelumnya, penulis sangat relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya, antara lain:

1. Mita Eriasti (2010) mahasiswi Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul *“Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat - Simpan Pinjam Perempuan (PNPM-SPP) Terhadap Kesejahteraan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masyarakat Desa Batu Gajah Air Molek Kabupaten Indragiri Hulu Menurut Tinjauan Ekonomi Islam".¹⁵ Adapun penelitian ini menjelaskan tentang efektif nya program Simpan Pinjam Perempuan di Desa Batu Gajah.

Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah sama sama membahas pembiayaan Simpan Pinjam Perempuan perdesaan dan letak perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu jika dalam penelitian saudara Mita Eriasti membahas mengenai efektivitasnya, sedangkan dalam penelitian yang penulis lakukan ialah membahas tentang Peranan SPP dalam meningkatkan Ekonomi Keluarga.

2. Deli Delpita (2012) mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul *"Peranan Simpan Pinjam Khusus Perempuan (SPP) Melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat ditinjau Menurut Presepektif Ekonomi Islam di Kecamatan Kampar Timur"*. Adapun hasil penelitian ini yaitu bahwasannya SPP ini mempunyai peranan yang sangat penting terhadap perekonomian masyarakat¹⁶.

¹⁵ Mita Eriasti, *"Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat - Simpan Pinjam Perempuan (PNPM-SPP) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Batu Gajah Air Molek Kabupaten Indragiri Hulu Menurut Tinjauan Ekonomi Islam"*. (UIN SUSKA, 2010)

¹⁶ Deli Delpita, *"Peranan Simpan Pinjam Khusus Perempuan (SPP) Melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Ditinjau Menurut Presepektif Ekonomi Islam di KECAMATAN Kampar Timur"*. (UIN SUSKA, 2012)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun persamaan dalam penelitian saudara Deli Delpita dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama meneliti perana PNPM-SPP. Sedangkan letak perbedaannya adalah pada tahun penelitian, tempat penelitian, waktu penelitian dan subjek penelitian.

Sistematika Penulisan

Sistematika merupakan garis besar penyusunan yang bertujuan untuk mempermudah jalan pikiran untuk memaknai secara keseluruhan isi skripsi, dan agar laporan ini tersusun secara sistematis dan terarah maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang: Latar Belakang, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN DAN PNPM MANDIRI PEDESAAN

Bab ini berisi tentang: Gambaran Umum Desa Kulim Jaya dan Gambaran Umum Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan, Gambaran Umum UPK.

BAB III LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang: Pengertian Pemberdayaan Masyarakat Serta Indikator Pemberdayaan Masyarakat, Peran Pemberdayaan Perempuan, Pengertian Simpan Pinjam & Simpan Pinjam dalam Islam, mengenai ekonomi keluarga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang meliputi: peranan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Kulim Jaya, serta tinjauan ekonomi syariah terhadap pembiayaan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di Desa Kulim Jaya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup, dimana pada bab ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian serta saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN DAN PNPM MANDIRI

A Gambaran Umum Desa Kulim Jaya

1. Sejarah Desa Kulim Jaya

Desa Kulim Jaya adalah nama suatu wilayah di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu, yang menurut beberapa tokoh masyarakat setempat dikenal karena keberadaannya saat itu adanya sebuah pondok kulim, serta banyaknya tanaman kayu hutan yaitu kayu kulim. Maka hasil kesepakatan para tokoh serta pemuka pada saat itu sepakat untuk mengabadikannya menjadi nama desa yaitu Desa Kulim Jaya. Dimana Kulim di ambil dari adanya pondok kulim dan banyaknya kayu kulim di wilayah ini dan jaya diambil dengan harapan nama tersebut akan membawa masyarakat menjadi masyarakat yang berjaya.

Desa kulim jaya mulai terbentuk pada tahun 1991 melalui program Transmigrasi pola PRIBUN yang didatangkan dari masyarakat Jawa, mulai dari Jawa Timur, Jawa Tengah, serta Jawa Barat yang Persentasenya mencapai 60% ditambah masyarakat lokal 40%, dan saat itu dipimpin oleh seorang Kepala Unit Pemukiman Transmigrasi (KUPT) dari Departemen Transmigrasi bernama Simbolon.¹⁷ Pada tahun 1994 pengelolaan desa diserahkan kepada Pemerintah daerah Provinsi Riau, dan selanjutnya dipilihnya PJS Kepala Desa yaitu bapak Selamat Walidi, sampai akhirnya Desa Kulim Jaya mengadakan pilkades yang pertama dan terpilihlah bapak

¹⁷ <https://duanwahyudi.wordpress.com/tutorial/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selamat Waldi menjadi Kepala Desa Devinitif Kepala Desa Kulim Jaya sampai dengan tahun 2004.

Selanjutnya pada tahun 2004 Kepala Desa mencalonkan dirinya sebagai calon anggota Legislatif dan mengundurkan diri sebagai Kepala Desa dan diangkatlah dari Sekdes menjadi PJS Kepala Desa yaitu bapak Parlan, serta pada tahun 2004 mengangkat sekretaris desa yang baru yaitu bapak Moh. Fadholi, dalam kurun waktu 3 tahun kembali Desa Kulim Jaya mengadakan pilkades yang kedua kalinya, dan terpilihlah bapak Junaidi dan mengangkat sekretaris desa yaitu bapak Moh, Fadholi hingga pada tahun 2007 diangkatlah bapak sekdes menjadi PNS.

Pada tahun 2013 diadakannya pilkades yang ke 3, dan terpilihlah bapak Suharto sebagai kepala desa dan sekretaris desa yaitu bapak Moh. Fadholi hingga saat ini.

2. Letak luas dan batas Desa Kulim Jaya

Desa Kulim Jaya merupakan desa yang terletak di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu. Desa Kulim Jaya adalah salah satu dari Sembilan desa yang berada dikecamatan Lubuk Batu Jaya. Desa lain yang terdapat dikecamatan Lubuk Batu Jaya adalah: Desa Rimpian, Desa Lubuk Batu Tinggal, Desa Pondok Gelugur, Desa Sei. Beberas Hilir, Desa Sei. Beras-beras, Desa Tasik Juang, Desa Pontian Mekar dan Desa Air Putih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Desa Kulim Jaya memiliki luas wilayah 1.726 Ha.¹⁸ dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah utara Desa Air Putih
- Sebelah selatan Desa Sei. Banyak Ikan
- Sebelah timur Desa Sei. Beras Hilir
- Sebelah barat Desa Tasik Juang/ Sei. Beras-beras

3. Kependudukan

Penduduk laki-laki berjumlah 2.533 orang dan jumlah penduduk perempuan adalah 2.355 orang, jadi total penduduk Desa Kulim Jaya berjumlah 4.888 orang yang terdiri dari 1.399 kepala keluarga.¹⁹ Jika dilihat menurut sosial ekonomi, pada umumnya masyarakat Desa Kulim Jaya bekerja sebagai petani kelapa sawit. Hal ini mengingat bahwa Desa Kulim Jaya merupakan daerah transmigrasi yang sebagian besar wilayahnya ditanami kelapa sawit.

Sumber mata pencarian atau pekerjaan masyarakat Desa Kulim Jaya yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel II.1
Jenis Pekerjaan Masyarakat Desa Kulim Jaya

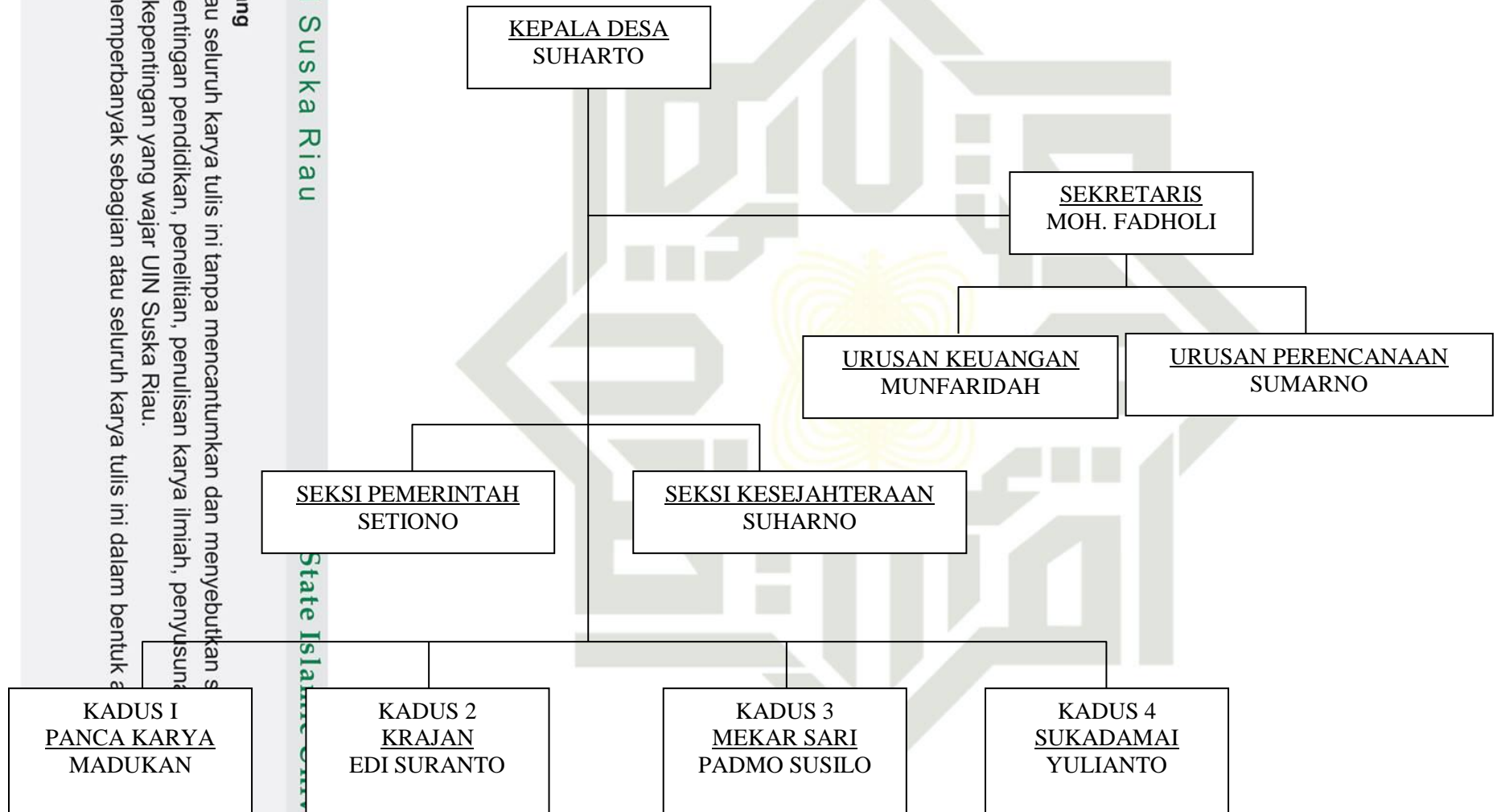
No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1	Petani	933	19.1%
2	Buruh tani	120	2.5%
3	PNS	35	0.7%
4	Pedagang	14	0.3%
5	Bidan swasta	4	0.1%
6	Pensiunan TNI/POLRI	2	0.0%
7	Lain-lain	3.780	77.3%
Total		4.888	100%

Sumber Data:Daftar Isian Potensi Desa dan Kelurahan 2018

¹⁸ Daftar Isian Potensi Desa dan Kelurahan, h. 1

¹⁹ Ibid, h.18

4. Susunan Organisasi Pemerintah Desa Kulim Jaya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Gambaran Umum PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat) Mandiri Pedesaan

Mulai tahun 2007 Pemerintah Indonesia mencanangkan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri yang terdiri dari PNPM Mandiri Perdesaan, PNPM Mandiri Perkotaan, serta PNPM Mandiri wilayah khusus dan desa tertinggal.²⁰ PNPM Mandiri Perdesaan adalah program untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan secara terpadu dan berkelanjutan. Pendekatan PNPM Mandiri Perdesaan merupakan pengembangan dari Program Pengembangan Kecamatan (PPK), yang selama ini dinilai berhasil. Beberapa keberhasilan PPK adalah berupa penyediaan lapangan kerja dan pendapatan bagi kelompok rakyat miskin, efisiensi dan efektivitas kegiatan, serta berhasil menumbuhkan kebersamaan dan partisipasi masyarakat.

Pada tahun 2010 Kecamatan Lubuk Batu Jaya mendapatkan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan pertama kalinya dan mendapatkan alokasi dana sebesar Rp. 532.977.150,-. Desa yang berpartisipasi sebanyak 9 desa, dan semuanya mendapatkan pendanaan dari PNPM Mandiri Pedesaan. Adapun kegiatan yang dilakukan semuanya merujuk kepada Petunjuk Teknisi Operasional yang telah di atur langsung Oleh PNPM Mandiri pusat. Bentuk program yang telah dilaksanakan adalah pembangunan infrastruktur, pembiayaan beasiswa dan simpan pinjam khusus perempuan.

²⁰ PTO: *PNPM Mandiri Pedesaan*, h.5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan Simpan Pinjam untuk Kelompok Perempuan (SPP) merupakan kegiatan pemberian permodalan untuk kelompok perempuan yang mempunyai kegiatan simpan pinjam. Secara umum kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan potensi kegiatan simpan pinjam pedesaan, kemudahan akses pendanaan usaha skala mikro, pemenuhan kebutuhan pendanaan sosial dasar, dan memperkuat kelembagaan kegiatan kaum perempuan serta mendorong pengurangan rumah tangga miskin dan penciptaan lapangan kerja.

Tujuan Khusus Simpan Pinjam Perempuan:²¹

1. Mempercepat proses pemenuhan kebutuhan pendanaan usaha ataupun sosial dasar.
2. Memberikan kesempatan kaum perempuan meningkatkan ekonomi rumah tangga melalui pendanaan modal usaha.
3. Mendorong penguatan kelembagaan simpan pinjam oleh kaum perempuan.

Ketentuan dasar dari kelompok Simpan Pinjam Perempuan ini adalah:

4. Kemudahan, artinya masyarakat miskin dengan mudah dan cepat mendapatkan pelayanan pendanaan kebutuhan tanpa syarat agunan.
5. Terlembagakan, artinya dana kegiatan SPP disalurkan melalui kelompok yang sudah mempunyai tata cara dan prosedur yang baku dalam pengelolaan simpanan dan pengelolaan pinjaman.

²¹ *Op, Cit*, PTO Penjelasan IV, h. 60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Keberdayaan, artinya proses pengelolaan didasari oleh keputusan yang profesional oleh kaum perempuan dengan mempertimbangkan pelestarian dan pengembangan dana bergulir guna meningkatkan kesejahteraan.
7. Pengembangan, artinya setiap keputusan pendanaan harus berorientasi pada peningkatan pendapatan sehingga meningkatkan pertumbuhan aktivitas ekonomi masyarakat pedesaan.
8. Akuntabilitas, artinya dalam melakukan pengelolaan dana bergulir harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.

1. Visi dan Misi PNPM Mandiri Pedesaan

- a. Visi PNPM Mandiri Pedesaan adalah tercapainya kesejahteraan dan kemandirian masyarakat miskin pedesaan. Kesejahteraan berarti terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat. Kemandirian berarti mampu mengorganisir diri untuk memobilisasi sumber daya yang ada di lingkungannya, mampu mengakses sumber daya di luar lingkungannya, serta mengelola sumber daya tersebut untuk mengatasi masalah kemiskinan.
- b. Misi PNPM Mandiri Pedesaan adalah:
 - 1) Peningkatan kapasitas masyarakat dan kelembagaannya.
 - 2) Pelembagaann dan pengintegrasian pembangunan partisipatif.
 - 3) Pengefektifan fungsi dan peran pemerintahan lokal.
 - 4) Peningkatan kualitas dan kuantitas prasarana sarana sosial dasar dan ekonomi masyarakat.
 - 5) Pengembangan jaringan kemitraan dalam pembangunan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam rangka mencapai visi dan misi PNPM Mandiri Perdesaan, strategi yang dikembangkan PNPM Mandiri Perdesaan yaitu menjadikan masyarakat miskin sebagai kelompok sasaran, menguatkan sistem dan pengintegrasian pembangunan partisipatif, serta mengembangkan kelembagaan kerja sama antar desa. Berdasarkan visi, misi, dan strategi yang dikembangkan, maka PNPM Mandiri Perdesaan lebih menekankan pentingnya pemberdayaan sebagai pendekatan yang dipilih. Melalui PNPM Mandiri Perdesaan diharapkan masyarakat dapat menuntaskan tahapan pemberdayaan yaitu tercapainya kemandirian dan keberlanjutan, setelah tahapan pembelajaran dilakukan melalui Program Pengembangan Kecamatan (PPK).

2. Tujuan PNPM Mandiri Pedesaan

Tujuan umum PNPM Mandiri Pedesaan meningkatkan kesejahteraan dan kesempatan kerja masyarakat miskin di pedesaan dengan mendorong kemandirian dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan pembangunan yang berkelanjutan.²² Tujuan khusus:

- a. Meningkatkan partisipasi seluruh masyarakat, khususnya masyarakat miskin ataupun kelompok perempuan, komunitas adat terpencil, dan kelompok masyarakat lainnya yang rentan dan sering terpinggirkan kedalam proses pengambilan keputusan dan pengelolaan pembangunan
- b. Meningkatnya kapasitas kelembagaan masyarakat yang mengakar, representative dan akuntabel.

²² *Op.Cit*, PTO, h, 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Meningkatnya kapasitas pemerintah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat terutama masyarakat miskin melalui kebijakan, program dan penganggaran yang berpihak kepada masyarakat miskin.
- d. Meningkatnya sinergi masyarakat, pemerintah daerah, swasta, asosiasi, perguruan tinggi, lembaga swadaya masyarakat, organisasi masyarakat dan kelompok peduli lainnya untuk mengefektifkan upaya-upaya penanggulangan kemiskinan.
- e. Meningkatnya keberadaan dan kemandirian masyarakat serta kapasitas pemerintah daerah dan kelompok peduli setempat dalam menanggulangi kemiskinan diwilayahnya,
- f. Meningkatnya moral sosial masyarakat yang berkembang sesuai dengan potensi sosial dan budaya serta untuk melestarikan kearifan lokal.
- g. Meningkatkan inovasi dan pemanfaatan teknologi tepat guna, informasi dan komunikasi dalam pemberdayaan masyarakat.

Pada tahun 2014 bulan desember, resmilah PNPM Mandiri pedesaan berakhir diseluruh Indonesia termasuk Kecamatan Lubuk Batu Jaya. Namun meninggalkan aset berupa aset Fisik dan aset Dana Bergulir. Untuk Aset fisik pada saat pengakhiran PNPM telah dilaksanakan Musyawarah Desa pengakhiran PNPM di 9 Desa yang ada di Kecamatan Lubuk Batu Jaya dengan hasil musyawarah semua aset sarana prasarana diserahkan ke Desa dengan cara aset yang sudah diserahkan oleh Tim Pengelola Kegiatan (TPK) kepada masyarakat desa dan pemanfaatnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk kepentingan seluruh masyarakat dan harus menjadi aset desa agar mendapat kepastian hukum. Maka perlu rasanya diadakan Inventarisasi Aset dari hasil pembangunan PNPM Mandiri Perdesaan yang artinya proses Pendataan, penilaian data awal, Verifikasi dengan cara melihat kondisi fisik sarana prasarana hasil PNPM Mandiri Perdesaan. Seluruh Aset Desa yang ditetapkan menjadi aset Desa dan aset antar Desa wajib dipelihara dan di lestarikan oleh Pemerintah Desa. Salah satunya dengan cara setiap desa membentuk Tim Pengelola, Tim Pemelihara Sarana Prasarana Desa serta pemeliharaan dan pelestarian asset Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDES) atau sumber lainnya yang sah.

Sedangkan untuk dana bergulir seperti simpan pinjam perempuan penyerahan aset ke desa hanya sekedar administrasi namun pengelolaannya masih tetap di kelola oleh Unit Pengelola Kegiatan yang berada di Kecamatan Lubuk Batu Jaya yang saat ini di bawah Program Pembinaan Kelompok Masyarakat Pembangunan Desa di bawah Koordinasi tim dari Pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu. Cara kerja Unit pengelola Kegiatan dalam mengelola dana bergulir di Kecamatan diatur di dalam Aturan Kelembagaan dan didalam Standar Operasional Prosedur Kelembagaan Badan Kerjasama Antar Desa (BKAD) dengan tupoksinya mampu memberikan kontribusi bagi UPK Kecamatan Lubuk Batu Jaya dan desa-desa yang ada di Kecamatan Lubuk Batu Jaya. Perannya sebagai Badan Kerjasama Antar Desa kami anggap sudah cukup sukses dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu menjalankan Koordinasi Antar Desa sehingga tercipta suasana yang kondusif baik dalam suatu forum maupun pada tahap pelaksanaan dan tahap pelestarian yang untuk UPK sangat merasa terbantu dan diharapkan dapat lebih meningkatkan peran aktifnya agar tercipta UPK yang kuat, solid dan mampu menjalankan Visi dan Misinya.

Gambaran Umum UPK (Unit Pengelola Kegiatan)

1. Letak Luas dan Batas

Unit Pengelola Kegiatan di Kecamatan Lubuk Batu Jaya bernama UPK “JAYA BERSAMA” dengan alamat kantor di Jalan Nara Singa No.1 Desa Lubuk Batu Tinggal Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu. Kecamatan Lubuk Batu Jaya merupakan Kecamatan pemekaran dari Kecamatan Pasir Penyu yang di resmikan pada tahun 2014. Kecamatan Lubuk Batu Jaya terdiri dari 9 Desa diantaranya 6 Desa Transmigrasi dan 3 Desa Induk /Asli yang terdiri dari berbagai suku yaitu Suku Melayu, Suku Jawa, Suku Batak, Suku Minang, Suku sunda dan lain-lain yang tersebar di 9 Desa yaitu Desa Rimpian, Desa Pondok Gelugur, Desa Lubuk Batu Tinggal, Desa Sei Beberas Hilir, Desa Sei Beras – Beras, Desa Tasik Juang, Desa Pontian Mekar, Desa Kulim Jaya dan Desa Air Putih.

Secara umum Kecamatan Lubuk Batu Jaya memiliki Luas 175,623 Km atau sama dengan 17.562,3 Hektar. Yang terdiri dari daratan dan ketinggian dari permukaan laut sekitar 53-70 meter. Batas Kecamatan adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Pelalawan
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Kelayang
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Sei lala dan Kecamatan Lirik
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Pelalawan dan Kecamatan Kelayang.

2. Visi Misi UPK Jaya Bersama sebagai berikut :

VISI :

Sebagai Lembaga kegiatan masyarakat di Kecamatan lubuk batu Jaya dalam upaya meningkatkan kegiatan dibidang Ekonomi khususnya dan kesejahteraan Masyarakat pada Umumnya.

MISI:

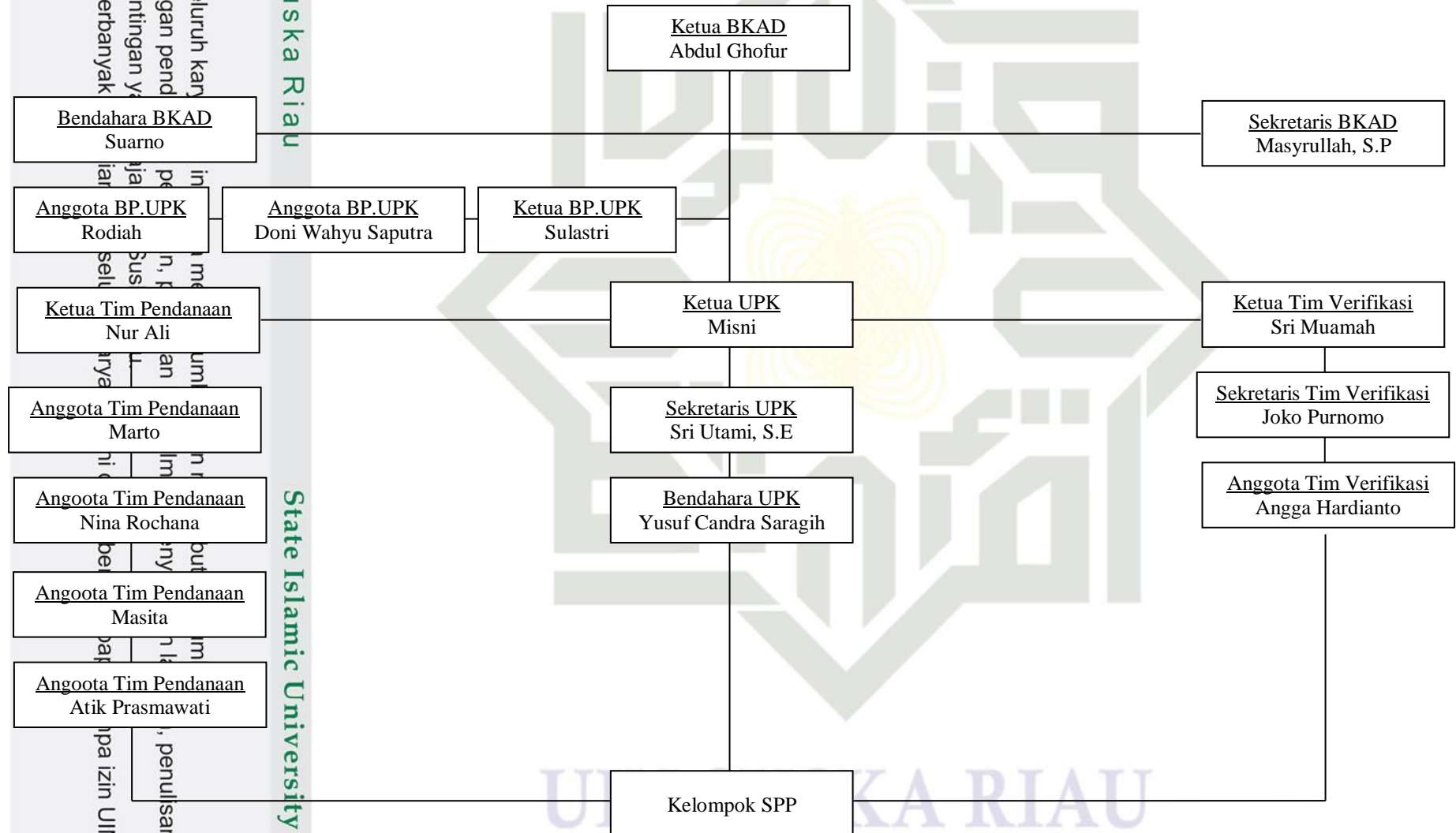
- a. Mengembangkan Profesionalisme SDM dalam pengelolaan kegiatan bagi kepentingan Pemberdayaan Masyarakat.
- b. Mengembangkan demokrasi melalui penerapan Prinsip – prinsip transparan, partisipasi, dan keterpihakan kepada masyarakat kurang mampu.
- c. Mengembangkan kegiatan Ekonomi Produktif dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pemberian manfaat nyata terutama bagi kelompok masyarakat kurang mampu dan perempuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Strategi yang dilakukan oleh Unit Pengelola Kegiatan dalam mengelola kegiatannya dengan cara :
 - a. Menghimpun Masyarakat untuk berperan dalam mewujudkan lembaga keuangan mandiri.
 - b. Memfasilitasi Pembentukan Kelompok SPP (Simpan Pinjam Khusus Perempuan)
 - c. Mengadakan Pembinaan dan meningkatkan kemampuan administrasi maupun keahlian administrasi kelompok spp sebagai nasabah UPK JAYA Bersama Kecamatan Lubuk Batu Jaya.
 - d. Memberikan Pinjaman Modal bagi kelompok sesuai dengan AD/ART kelembagaan yang disepakati di Kecamatan Lubuk Batu Jaya.

4. Susunan Organisasi Badan Kerjasama Antar Desa Kecamatan Lubuk Batu Jaya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

LANDASAN TEORI

A Pengertian Pemberdayaan Masyarakat

Defenisi pemberdayaan biasanya menekankan pada isu-isu mendapatkan kemampuan dan mengontrol terhadap keputusan dan sumber daya yang menentukan kualitas hidup seseorang. Namun, penulis lain menekankan defenisi pemberdayaan pada level yang berbeda-beda, baik pribadi yang mencakup rasa percaya diri dan kemampuan seseorang dan relasional yang menekankan kemampuan bernegosiasi dan mempengaruhi hubungan dan keputusan serta dalam label kolektif.²³ Kabeer memfokuskan defenisi pemberdayaan pada tiga dimensi yang menentukan dalam menggunakan stategi pilihan dalam kehidupan seseorang, yaitu akses terhadap sumber daya, agen dan hasil. Amartya Sen mendefenisikan pemberdayaan dengan menekankan pentingnya kebebasan hakiki dan kebebasan individual dalam memilih dan mendapatkan hasil yang berbeda-beda (Deepa Naryan, *et al.*, 2002:10).

Menurut Jim lfe, pemberdayaan adalah memberikan sumber daya, kesempatan, pengetahuan dan ketrampilan kepada warga untuk meningkatkan kemampan mereka dalam menentukan masa depannya sendiri dan berpartisipasi dalam dan memperngaruhi kehidupan dari masyarakatnya (*empowerment mens providing people with the resources, opportunities,*

²³ Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktik*, (Jakarta: Kencana 2003),h.74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

knowledge, and skill to increase their capacity to determine their own future, and to participate in and affect the life of their community) (Ife, Jim, 1995:182).

World Bank mengartikan pemberdayaan sebagai upaya untuk memberikan kesempatan dan kemampuan kepada kelompok masyarakat (miskin) untuk mampu dan berani bersuara (*voice*) atau menyuarakan pendapat, ide atau gagasan-gagasannya, serta kemampuan dan keberanian untuk memilih (*choice*), sesuatu (konsep, metoda, produk, tindakan, dll) yang terbaik bagi pribadi, keluarga dan masyarakatnya.

Sejalan dengan itu, pemberdayaan dapat diartikan sebagai upaya peningkatan kemampuan masyarakat (miskin, marjinal, terpinggirkan) untuk menyampaikan pendapat dan atau kebutuhannya, pilihan-pilihannya, berpartisipasi, bernegosiasi, mempengaruhi dan mengelola kelembagaan masyarakat secara bertanggung-gugat (*accountable*) demi perbaikan kehidupannya.

Sumodiningrat (1997) menyatakan bahwa hakikat dari pemberdayaan berpusat pada manusia dan kemanusiaan, dalam kata lain manusia dan kemanusiaan sebagai tolak ukur normatif, struktural, dan substansial.²⁴ Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan.

²⁴ Totok Mardikanto, Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Persepektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam upaya memberdayakan masyarakat dapat dilihat dari tiga sisi:

1. Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (*enabling*). Disini titik tolaknya adalah pengenalan bahwa setiap manusia, setiap masyarakat memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Artinya tidak ada masyarakat yang sama sekali tanpa daya, karena jika demikian pasti akan punh. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya itu dengan mendorong, memotivasikan dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.
2. Memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat (*empowering*). Dalam upaya pemberdayaan ini upaya yang amat pokok adalah peningkatan taraf pendidikan, dan derajat kesehatan, serta akses kedalam sumber-sumber kemajuan ekonomi seperti modal, teknologi, informasi, lapangan kerja dan pasar. Masukan berupa pemberdayaan ini menyangkut pembangunan sarana dan prasarana dasar fisik seperti irigasi, jalan, listrik, maupun social seperti sekolah, dan fasilitas layanan kesehatan, yang dapat dijangkau oleh masyarakat pada lapisan paling bawah, serta ketersediaan lembaga-lembaga pendanaan, pelatihan dan pemasaran dipedesaan.
3. Memberdayakan mengandung pula arti melindungi. Dalam proses pemberdayan harus dicegah, yang lemah menjadi semakin lemah, oleh karena kurang berdayanya masyarakat yang lemah dalam menghadapi yang kuat. Pendekatan utama dalam konsep pemberdayaan adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat tidak dijadikan objek dari berbagai proyek pembangunan, tetapi merupakan subjek dari upaya pembangunannya sendiri.

Menurut Dhal (1963) pemberdayaan yang berasal dari kata *empowerment* sangat berkaitan dengan kekuatan atau kekuasaan (*power*). Karena itu pemberdayaan dapat diartikan sebagai upaya meningkatkan kekuatan atau kemampuan seseorang untuk mempengaruhi pihak lain, yang sebaliknya tidak dikehendaki oleh pihak lainnya lagi.

Jadi pemberdayaan mencakup pengertian pembangunan masyarakat (*community development*) dan pembangunan yang bertumpu pada masyarakat (*community-based development*).²⁵

B. Indikator Pemberdayaan Masyarakat

Agar para fasilitator mengetahui fokus dan tujuan pemberdayaan maka perlu diketahui berbagai indikator yang dapat seseorang itu berdaya atau tidak, sehingga ketika pendampingan social diberikan segenap upaya dapat dikonsentrasikan pada aspek-aspek apa saja dari penerima manfaat perubahan (keluarga miskin) yang perlu dioptimalkan. Schuler, Hashemi, dan Riley mengembangkan beberapa indikator pemberdayaan, yang mereka sebut sebagai *empowerment index* atau indeks pemberdayaan (Girvan, 2004):²⁶

1. Kebebasan mobilitas: kemampuan individu untuk pergi keluar rumah atau wilayah tempat tinggalnya, seperti pasar, fasilitas medis, bioskop, rumah

²⁵ Totok Mardikanto, Poerwoko Soebiato, *Ibid*, h. 42

²⁶ Totok Mardikanto, Poerwoko Soebiato, *Op Cit*, h. 289

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- ibadah, kerumah tetangga. Tingkat mobilitas ini di anggap tinggi jika individu mampu pergi sendirian.
2. Kemampuan membeli komoditas “*kecil*”: kemampuan individu untuk membeli barang-barang kebutuhan keluarga sehari-hari (beras, minyak tanah, minyak goreng, bumbu); kebutuhan dirinya (minyak rambut, sabun mandi, bedak rokok dan shampo). Individu di anggap mampu melakukan kegiatan ini terutama ia dapat membuat keputusan sendiri tanpa meminta izin pasangannya, terlebih jika ia membeli barang-barang tersebut dengan menggunakan uangnya sendiri.
3. Kemampuan membeli komoditas “*besar*”: kemampuan individu untuk membeli barang-barang sekunder atau tersier. Poin tinggi diberikan terhadap individu yang dapat membuat keputusan sendiri tanpa meminta izin pasangannya, terlebih jika ia membeli barang-barang tersebut dengan menggunakan uangnya sendiri.
4. Terlibat dalam pembuatan keputusan-keputusan rumah tangga: mampu membuat keputusan secara sendiri maupun bersama mengenai keputusan - keputusan keluarga, misalnya renovasi rumah, pembelian hewan ternak, memperoleh kredit usaha.
5. Kebebasan relative dari dominasi keluarga: responden ditanya apakah dalam satu tahun terakhir ada seseorang (suami, istri, anak-anak, mertua) yang mengambil uang, tanah, perhiasan dari dia tanpa izinnya; yang melarang mempunyai anak; atau melarang bekerja diluar rumah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Kesadaran hukum dan politik: mengetahui nama salah seorang pegawai pemerintah desa/kelurahan; seseorang anggota DPR setempat, nama presiden dan lain-lain.
7. Keterlibatan dalam kampanye dan protes-protes; seseorang dianggap “berdaya” jika ia pernah terlibat dalam kampanye atau bersama orang lain melakukan protes, misalnya terhadap suami yang memukul istri, istri yang mengabaikan suami dan keluarganya, dan lain-lain.
8. Jaminan ekonomi dan kontribusi terhadap keluarga: memiliki rumah, tanah, asset produktif, tabungan. Seseorang dianggap memiliki poin tinggi jika ia memiliki aspek-aspek tersebut secara sendiri atau terpisah dari pasangannya.

Dalam berbagai indikator ini, ada beberapa indikator pemberdayaan yang dianggap sesuai dengan kegiatan Simpan Pinjam Perempuan, diantaranya:

1. Kemampuan membeli komoditas “kecil”: kemampuan individu untuk membeli barang-barang kebutuhan keluarga sehari-hari (beras, minyak tanah, minyak goreng, bumbu); kebutuhan dirinya (minyak rambut, sabun mandi, bedak rokok dan shampo). Individu dianggap mampu melakukan kegiatan ini terutama ia dapat membuat keputusan sendiri tanpa meminta izin pasangannya, terlebih jika ia membeli barang-barang tersebut dengan menggunakan uangnya sendiri.
2. Kemampuan membeli komoditas “besar”: kemampuan individu untuk membeli barang-barang sekunder atau tersier. Poin tinggi diberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap individu yang dapat membuat keputusan sendiri tanpa meminta izin pasangannya, terlebih jika ia membeli barang-barang tersebut dengan menggunakan uangnya sendiri.

3. Terlibat dalam pembuatan keputusan-keputusan rumah tangga: mampu membuat keputusan secara sendiri maupun bersama mengenai keputusan - keputusan keluarga, misalnya renovasi rumah, pembelian hewan ternak, memperoleh kredit usaha.
4. Jaminan ekonomi dan kontribusi terhadap keluarga: memiliki rumah, tanah, asset produktif, tabungan. Seseorang di anggap memiliki poin tinggi jika ia memiliki aspek-aspek tersebut secara sendiri atau terpisah dari pasangannya.

Dalam hubungan ini, kartasmita (1997) mengemukakan bahwa untuk mengetahui seberapa jauh pemberdayaan masyarakat telah berhasil, perlu ada pemantauan dan penetapan sasaran, sejauh mungkin yang dapat diukur untuk dapat dibandingkan. Terkait dengan pemberdayaan masyarakat, keberhasilan dapat dilihat dari keberdayaan mereka yang menyangkut tentang ekonomi, kemampuan mengakses manfaat kesejahteraan, dan kemampuan kultural dan politis jenis (Suharto, 2004). Ketiga aspek tersebut dikaitkan dengan empat dimensi kekuatan, yaitu: kekuasaan didalam (*power within*), kekuasaan untuk (*power to*), kekuasaan atas (*power over*) dan kekuasaan dengan (*power with*).

Mardikanto (2003) mengemukakan beberapa indikator keberhasilan yang dipakai untuk mengukur pelaksanaan program-program pemberdayaan masyarakat mencakup:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Jumlah warga yang secara nyata tertarik untuk hadir dalam tiap kegiatan yang dilaksanakan.
2. Frekuensi kehadiran tiap-tiap warga pada pelaksanaan tiap jenis kegiatan.
3. Tingkat kemudahan penyelenggaraan program untuk memperoleh pertimbangan atau persetujuan warga atas ide baru yang dikemukakan.
4. Jumlah dan jenis ide yang dikemukakan oleh masyarakat yang ditujukan untuk kelancaran pelaksanaan program pengendalian.
5. Jumlah dana yang dapat di gali dari masyarakat untuk menunjang pelaksanaan program kegiatan.
6. Intensitas kegiatan petugas dalam pengendalian masalah.
7. Meningkatkan kapasitas skala partisipasi masyarakat dalam bidang kesehatan.
8. Berkurangnya masyarakat yang menderita sakit malaria.
9. Meningkatnya kepedulian dan respon terhadap keluhan peningkatan kehidupan kesehatan.
10. Meningkatnya kemandirian kesehatan masyarakat.

Peran Pemberdayaan Perempuan

1. Peran adalah aspek dinamis dari status yang sudah terpola dan berada disekitar hak dan kewajiban tertentu.²⁷
2. Peran berhubungan dengan status seseorang pada kelompok tertentu atau situasi sosial tertentu yang dipengaruhi oleh seperangkat harapan orang

²⁷ Aida Vitayala S. Hubeis, *Pemberdayaan Perempuan Dari Masa ke Masa*, (Bogor: IPB Press, 2010), h.80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain terhadap perilaku yang seharusnya ditampilkan oleh orang yang bersangkutan.

3. Pelaksanaan suatu peran dipengaruhi oleh citra (image) yang ingin dikembangkan oleh seseorang. Dengan demikian peran adalah keseluruhan pola budaya yang dihubungkan dengan status individu yang bersangkutan
4. Penilaian terhadap keragaan suatu peran sudah menyangkut nilai baik dan buruk, tinggi dan rendah, atau banyak maupun sedikit. Peran gender yang dibebankan pada seseorang atau sekelompok orang didalam suatu masyarakat ditentukan oleh keadaan ereka sebagai perempuan atau lelaki yang mencakup aspek penilaian.

Peran adalah aspek dinamis dari status dan berkembang sesuai dengan model peranan yang disepakati dan dilaksanakan untuk pemegang status tertentu. Status adalah cerminan dari posisi dan kedudukan seseorang dimasyarakat yang sudah mencakup penilaian baik-buruk, tinggi-rendah dari suatu praktik peranan tertentu.

Peran perempuan Indonesia dalam pembangunan nasional adalah suatu hal yang penting dan isu menarik sepanjang masa. Sebelumnya perencanaan pembangunan mengabaikan perempuan yang merupakan setengah dari populasi. Padahal mereka adalah sumberdaya manusia (SDM) paling signifikan, dimana kontribusi ekonomi mereka memiliki kesetaraan status, sama halnya dengan lelaki.

Pemberdayaan perempuan adalah upaya memperbaiki status dan peran perempuan dalam pembangunan bangsa, sama halnya dengan kualitas peran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kemandirian organisasi perempuan. Pemberdayaan perempuan diindikasikan oleh situasi ketika sebagian besar mayoritas dari perempuan akan mampu menikmati “kebebasan memilih” untuk mandiri dan mengembangkan diri sehingga dapat memiliki kesetaraan akses terhadap sumberdaya di ranah domestik atau publik, memperoleh kesempatan dan kekuasaan.

Dibawah kabinet Gus Dur tahun 1999, untuk pertama kalinya DPR mengidentifikasi keadilan dan kesetaraan gender (KKG) sebagai suatu kebijakan pembangunan nasional dalam garis-garis besar haluan Negara (GBHN). Nama Kantor Menteri Negara Urusan Peranan Wanita (MenNeg UPW) oleh Presiden diubah menjadi Kementrian Pemberdayaan Perempuan (KemenPP).²⁸ nomenklatur kementerian ini mengidentifikasi komitmen pemerintah untuk mencapai kesetaraan dan keadilan gender (KKG). Tujuan dari KKG adalah 1) memperbaiki kualitas kehidupan perempuan dalam sebuah bidang pembangunan, 2) memperkuat peran aktif komunitas dan memperbaiki kualitas dari kelembagaan.

Selanjutnya biro kependudukan, kesejahteraan sosial dan pemberdayaan perempuan (BKKSP), dibawah badan perencanaan nasional (Bappenas) telah menamakan PUG sebagai salah satu dari sstrategi kebijakan nasional dalam rangka pemberdayaan perempuan. Kemudian GBHN mempromosikan pemberdayaan perempuan, adalah untuk hal-hal berikut:

²⁸ Aida Vitayala S. Hubeis, *Ibid*, h.126

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Memperbaiki status dan peran perempuan dalam pembangunan bangsa melalui kebijakan nasional yang dilakukan oleh instansi yang dapat mencapai kesetaraan dan keadilan gender.
2. Memperbaiki kualitas peran dan kemandirian dari organisasi perempuan seraya mempertahankan kesatuan nilai dan nilai-nilai historis perjuangan perempuan dalam rangka untuk melanjutkan upaya pemberdayaan perempuan, keluarga dan kesejahteraan sosial.

D. Pengertian Simpan Pinjam

1. Simpanan (Deposit)

Simpanan adalah sebuah barang atau uang yang dititipkan dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan oleh sipenerima titipan, kapanpun si penitip menghendaki.²⁹ Simpanan menurut Undang-Undang Perbankan No 10 tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang telah disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Syarat-syarat penarikan tertentu maksudnya sesuai perjanjian antara lembaga keuangan dan penabung.

a. Jenis-jenis Produk Simpanan

Jenis-jenis produk simpanan yang dipakai dalam Lembaga

Keuangan Syariah adalah:

²⁹ FORDEBI, ADESy, *Akuntansi Syariah: Seri Konsep dan Aplikasi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), h.288

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) *Wadiah*

Wadiah adalah akad penitipan dari pihak yang mempunyai uang/ barang kepada pihak yang menerima titipan dengan catatan kapan pun titipan diambil, pihak penerima titipan wajib menyerahkan kembali uang atau barang titipan tersebut (Nurhayati dan Wasilah, 2011:248).³⁰ Namun penitip diperbolehkan untuk memberikan bonus kepada si penerima titipan sebagai imbalan jasa (*ujrah*).

2) *Mudharabah*

Mudharabah secara terperinci diuraikan dalam PSAK 105. Kamus istilah Keuangan dan Perbankan Syariah yang diterbitkan oleh BI dalam wiroso 2011:326 menjelaskan bahwa *mudharabah* merupakan akad kerja sama usaha antara pihak pemilik dana atau modal (*shahibul maal*) dengan pihak pengelola dana (*mudharib*) dimana keuntungan dibagi sesuai nisbah yang disepakati, sedangkan kerugian di tanggung pemilik dana (modal).³¹

Fatwa Dewan Syariah Nasional 03/DSN-MUI/IV/2000 tentang Tabungan (simpanan/ deposito), mengatur sebagai berikut:³²

1) Tabungan ada 2 jenis:

- a) Tabungan yang tidak dibenarkan secara syariah, yaitu tabungan yang berdasarkan perhitungan bunga.

³⁰ FORDEBI, ADESy, *Ibid*, h.289

³¹ FORDEBI, ADESy, *Op.Cit*, h.290

³² Zainudin Ali, *Hukum Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), h.159

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Tabungan yang dibenarkan, yaitu tabungan yang berdasarkan prinsip *mudharabah* dan *wadiah*.
- 2) Ketentuan umum tabungan berdasarkan *mudharabah*:
 - a) Dalam transaksi ini nasabah bertindak sebagai *shahibul maal* atau pemilik dana, dan bank bertindak sebagai *mudharib* atau pengelola dana.
 - b) Dalam kapasitasnya sebagai *mudharib*, bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan mengembangkannya, termasuk didalamnya *mudharabah* dengan pihak lain.
 - c) Modal harus dinyatakan dengan jumlahnya, dalam bentuk tunai dan bukan piutang.
 - d) Pembagian keuntungan dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening.
 - e) Bank sebagai *mudharib* menutup biaya operasional tabungan dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya.
 - f) Bank tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan yang bersangkutan.

2. Pinjaman (Kredit)

a. Pengertian Pinjaman (Kredit)

Pinjaman dapat disamakan dengan kredit. Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 kredit adalah penyediaan uang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau tagihan yang dapat dipersembahkan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.³³

Dalam arti luas pinjaman atau *kredit* itu diartikan sebagai kepercayaan. Dalam bahasa latin *kredit* berarti “*credere*” yang artinya percaya. Maksudnya pemberi kredit percaya dengan penerima kredit, bahwa kredit yang disalurkan pasti akan dikembalikan sesuai dengan perjanjian, sedangkan bagi si penerima kredit berarti menerima kepercayaan, sehingga mempunyai kewajiban untuk mengembalikan atau membayar pinjaman sesuai jangka waktu.³⁴

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu. Berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam yang mewajibkan peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian balas jasa.³⁵ Menurut Hendi Suhendi kredit yaitu berupa pinjaman atau hutang yang diberikan oleh si pemberi atau sipenerima kredit. Yang dimaksud dengan kredit adalah sesuatu yang dibayar secara berangsur-angsur, baik itu jual beli ataupun dalam pinjam meminjam.³⁶

³³ Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), h.96

³⁴ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), h.101

³⁵ Sigit Triandaru dan Toko Budi Sentosa, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), h.114

³⁶ Hendi Suhendi, *Fiqih Muamalah*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2015), h.299

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

1) Kepercayaan

Kepercayaan merupakan suatu keyakinan bagi pemberi kredit bahwa kredit yang diberikan benar-benar diterima kembali pada masa yang akan datang sesuai jangka waktunya.

2) Kesepakatan

Kesepakatan merupakan kesepakatan antara pemberi kredit dengan penerima kredit. Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing-masing.

3) Jangka waktu

Jangka waktu mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati oleh kedua belah pihak yang melakukan kredit.

4) Resiko

Akibat adanya tenggang waktu maka pengembalian kredit akan memungkinkan suatu resiko tidak tertagihnya atau macet suatu pemberian kredit, maka akan semakin besar resikonya, begitu pula sebaliknya.

5) Balas jasa

Bagi pemberi kredit balas jasa merupakan keuntungan atau pendapatan atas pemberin suatu kredit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Jenis-Jenis Kredit

Dalam praktek yang ada di masyarakat terdiri dari beberapa jenis, beragam jenis usaha menyebabkan beragam pula kebutuhan akan dana. Kebutuhan dana yang beragam menyebabkan jenis kredit menjadi beragam. Secara umum jenis-jenis kredit dapat dilihat dari berbagai segi antara lain:

1) Dilihat dari segi kegunaan

a) Kredit investasi

Kredit investasi merupakan kredit jangka panjang yang biasanya digunakan untuk keperluan perluasan usaha atau membangun proyek/ pabrik atau keperluan untuk rehabilitas.

b) Kredit modal kerja

Kredit modal kerja merupakan kredit yang digunakan untuk keperluan meningkatnya produksi dalam operasional.

2) Dilihat dari segi tujuan kredit

a) Kredit produktif

Kredit produktif merupakan kredit yang digunakan untuk peningkatan usaha atau produksi atau investasi. Kredit ini diberikan untuk menghasilkan barang atau jasa.

b) Kredit konsumtif

Kredit konsumtif merupakan kredit yang digunakan untuk dikonsumsi secara pribadi, dalam kredit ini tidak ada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertambahan barang dan jasa yang dihasilkan, karena memang untuk digunakan atau dipakai oleh seorang atau badan usaha.

c) Kredit perdagangan

Kredit perdagangan merupakan kredit yang diberikan kepada pedagang dan digunakan untuk membiayai aktivitas perdagangan.

3) Dilihat dari segi jangka waktu

a) Kredit jangka pendek

Kredit jangka pendek merupakan kredit yang memiliki waktu kurang dari 1 tahun atau paling lama adalah selama 1 tahun, dan biasanya digunakan untuk keperluan modal kerja.

b) Kredit jangka menengah

Kredit jangka menengah merupakan kredit yang memiliki jangka waktu 1 tahun sampai dengan 3 tahun dan biasanya kredit ini digunakan untuk melakukan investasi.

c) Kredit jangka panjang

Kredit jangka panjang merupakan kredit yang memiliki jangka waktu paling panjang, dan waktu pengembaliannya di atas 3 tahun atau 5 tahun. Biasanya digunakan untuk melakukan investasi jangka panjang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Dilihat dari segi jaminan

a) Kredit dengan jaminan

Kredit dengan jaminan merupakan kredit yang diberikan dengan suatu jaminan. Jaminan tersebut dapat berbentuk barang berwujud atau tidak berwujud.

b) Kredit tanpa jaminan

Kredit tanpa jaminan merupakan kredit yang diberikan tanpa jaminan atau orang tertentu. Kredit ini diberikan dengan melihat prospek usaha, karakter serta loyalitas atau nama baik debitur selama berhubungan dengan pihak lain.

5) Dilihat dari segi sektor usaha

a) Kredit pertanian, merupakan kredit yang dibiayai untuk sektor perkebunan atau pertanian. Sektor usaha pertanian dapat berupa jangka pendek ataupun jangka panjang.

b) Kredit peternakan, merupakan kredit yang diberikan untuk sektor peternakan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

c) Kredit industri, merupakan kredit yang digunakan untuk membiyai industri, baik industri kecil, menengah, maupun industri besar.

d) Kredit pendidikan, merupakan kredit yang diberikan untuk membangun sarana dan sarana pendidikan.

e) Kredit profesi, merupakan kredit yang diberikan kepada para kalangan professional seperti dosen, dokter atau pengacara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f) Kredit perumahan, merupakan kredit untuk membiayai pembangunan atau pembelian perumahan dan biasanya berjangka waktu panjang.
- g) Dan sektor-sektor lainnya³⁷

3. Pengertian Simpan Pinjam

Kata simpan pinjam berasal dari dua kata yaitu simpanan dan pinjaman. Istilah simpanan muncul dikarenakan pada tahun 1958 ada ajakan yang kuat dari pimpinan Negara untuk menabung. Karena dahulu rakyat pada umumnya dalam keadaan miskin, sehingga kemampuan modal untuk usaha mandiri dibentuk melalui simpanan. Bahkan kegiatan usaha dalam koperasi, yang utama ditentukan dalam undang-undang adalah menggiatkan anggotanya untuk menyimpan.³⁸ Sedangkan pinjaman adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersembahkan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnyasetelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Pengertian simpan pinjam adalah simpanan yang dikumpulkan bersama dan dipinjamkan kepada anggota yang memerlukan pinjaman dalam berbagai usaha, dimana anggota mengajukan permohonan tertulis kepada pengurus dengan mencantumkan jumlah uang yang diperlukan, kemudian pengurus mempertimbangkan dan memutuskan permohonan

³⁷ Kasmir, *Op. Cit*, h.112

³⁸ Djoko Muljono, *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan pinjam*, (Yogyakarta: V ANDI OFFSET, 2012), h.195

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pinjaman sesuai dengan kemampuan koperasi pada saat itu, dimana pengurus berhak menentukan besarnya jumlah pinjaman, syarat-syarat pengembalian dan bentuk nilai.³⁹

4. Simpan Pinjam Dalam Islam

Sebagaimana yang berlaku disemua lembaga keuangan bahwa jenis usaha lembaga keuangan itu terdiri dari dua jenis, yaitu usaha perhimpunan dana dan usaha penyaluran dana. Produk yang ditawarkan oleh unit simpan pinjam syariah dalam usaha penghimpunan dana yang pertama adalah simpanan. Simpanan yang dimaksud disini adalah simpanan dana yang disetor oleh anggota kepada unit simpan pinjam syariah. Bentuk simpanan itu sendiri terbentuk dari 3 macam, yaitu simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan lainnya.⁴⁰

Yang kedua adalah pinjaman. Pinjaman dalam Simpan Pinjam Perempuan ini termasuk dalam qardh (utang pitutang). Karena pengertian utang putang sama dengan pengertian pinjam meminjam dalam kitab Undang-Undang hukum perdata yang berbunyi: Pinjam meminjam adalah suatu perjanjian yang dimana pihak yang satu memberikan kepada pihak yang lain suatu jumlah barang atau uang yang habis karena pemakaian, dengan syarat bahwa pihak yang lain ini akan mengembalikan sejumlah yang sama dari barang atau uang yang dipinjamnya.⁴¹

³⁹ <https://brainly.co.id/tugas/8427686>

⁴⁰ Yadi Janwari, *Op.cit*, h.10

⁴¹ Chairuman Pasaribu, Suhrawardi K. Lubis, *Hukum Perjanjian Dalam Islam*, (Jakarta: Pustaka Grafika, 1996), h. 136

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengertian *qardh*

Qardh dalam arti bahasa berasal dari kata *qarada* yang sinonimnya *qath'a* yang artinya memotong. Menurut Rahmat Syafei *qardh* (utang pitang) mempunyai makna *al-qath'i* karena potongan dari harta yang memberikan pinjaman.⁴² Menurut Syafi'i Antonio adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali atau dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharap imbalan.⁴³

Menurut Bank Indonesia *qardh* adalah akad pinjaman dari bank (*muqaridh*) kepada pihak tertentu (*muqtaridh*) yang wajib dikembalikan dengan jumlah yang sama sesuai pinjaman. *Qardh* adalah pinjaman uang. Pinjaman *qardh* biasanya diberikan oleh bank kepada nasabahnya sebagai fasilitas pinjaman talangan pada saat nasabah mengalami overdraft.

Aplikasi *qardh* dalam perbankan biasanya ada empat hal:

- 1) Sebagai pinjaman talangan haji, dimana nasabah talangan haji diberikan pinjaman talangan untuk memenuhi syarat penyetoran biaya perjalanan haji.
- 2) Sebagai pinjaman tunai (*cash advanced*) dari produk kartu kredit syariah, dimana nasabah diberi kelulusan untuk menarik uang tunai milik bank melalui ATM.

⁴² Rahmat Syafei, *Fiqh Muamalah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), h. 151

⁴³ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*, (Jakarta: Gema Pustaka, 2001), h.131

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Sebagai pinjaman kepada pengusaha kecil, dimana menurut perhitungan bank akan memberatkan si pengusaha bila diberikan pembiayaan dengan skema jual beli *ijarah* atau bagi hasil.
- 4) Sebagai pinjaman kepada pengurus bank, dimana bank menyediakan fasilitas ini untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan pengurus bank.⁴⁴

b. Landasan Hukum *Qardh*

1) Al-Quran

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفُهُ لَهُ أَمْعَافًا
كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿٢٤٥﴾

Artinya: "Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan melipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. Dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nya lah kamu dikembalikan." (Q.S. Al-Baqarah: 245)⁴⁵

2) Al-Hadist

عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ أَنَّ النَّبِيَّ (ص) قَالَ: مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَقْرِضُ مُسْلِمًا مَرَّتَيْنِ إِلَّا
كَانَ كَصَدَقَةٍ مَرَّةً. (رواه ابن ماجه)

Artinya: "Dari Ibnu Mas'ud bahwa Rasulullah SAW. bersabda tidak ada seorang muslim yang mengutangi muslim

⁴⁴ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, Deskripsi dan Ilustrasi*, (Jakarta: Ekonisia, 2003), h.82

⁴⁵ Depag RI, *Al-Hidayah al-Quran Tafsir Perkata Tajwid Kode Angka*, (Banten: Kaya Hati, Kaya Hati, 2009), h. 40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lainnya dua kali kecuali yang satunya seperti sedekah” (H.R Ibnu Majah).⁴⁶

Maksud hadist diatas adalah bahwa memberi utang kepada seseorang disaat dia memerlukannya, lebih besar pahalany dari pada memberi sedekah . karena utang hanya dibutuhkan oleh orang yang dalam kesempitan.⁴⁷

3) Ijma’

Para ulama menyatakan bahwa *qardh* diperbolehkan. *Qaradh* bersifat mandub (dianjurkan) bagi *muqaridh* dan mubah bagi *muqtaridh*, kesepakatan para ulama ini didasari kebiasaan manusia yang tidak bisa hidup tanpa pertolongan dan bantuan saudaranya. Tidak ada seorang pun yang memiliki segala barang yang ia butuhkan. Oleh karena itu pinjam meminjam sudah menjadi satu bagian dari kehidupan di dunia ini.

c. Fatwa DSN tentang *qardh*

Ketentuan-ketentuan mengenai perihal *qardh* ini diatur dalam fatwa DSN NO: 19/DSN-MUI/IV/2001 Tentang *qardh* yang mengatur hal-hal:

1) Ketentuan umum *Al-qardh*

- a) *Al-Qardh* adalah pinjaman yang diberikan kepada nasabah yang memerlukan

⁴⁶ Imam Ibnu Majah, *Sunan Ibnu Majah*, (Bairut Libanon: Dar Al- Kutub Al- Ilmiah,t.t), h. 249

⁴⁷ TM Hasby Ash-Shiddieky, *Koleksi Hadis Hadis Hukum 7*, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2001), h. 123

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Nasabah *al-qardh* wajib mengembalikan jumlah pokok yang diterima pada waktu yang telah disepakati bersama
 - c) Biaya administrasi dibebankan kepada nasabah
 - d) Lembaga keuangan syariah (LKS) dapat meminta jaminan kepada nasabah bilaman diipandang perlu
 - e) Nasabah *al-qardh* dapat memberikan tambahan dengan sukarela kepada LKS selama tidak di perjanjikan dalam akad
 - f) Jika nasabah tidak dapat mengembalikan sebagian atau seluruh kewajibannya pada saat yang telah disepakati dan LKS telah memastikan ketidakmampuannya, LKS dapat: memperpanjang jangka waktu pengembalian atau menghapus sebagian atau seluruh kewajibannya
- 2) Sanksi
 - a) Dalam hal nasabah tidak menunjukan hal untuk mngembalikan sebagian atau seluruh kewajibannya dan bukan karena ketidakmampuannya, LKS dapat menjatuhkan sanksi kepada nasabah
 - b) Sanksi yang dijatuhkan kepada nasabah sebagai mana di maksud butir 1 dapat berupa dan tidak terbatas pada penjualan barang jaminan
 - c) Jika barang jaminan tidak mencukupi, nasabah tetap harus memenuhi kewajibannya secara penuh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Sumber Dana

Dana *al-qardh* dapat bersumber dari:

- a) Bagian modal LKS
 - b) Keuntungan LKS yang disisihkan
 - c) Lembaga lain atau individu yang mempercayakan penyaluran infaq lembaga lainnya dengan LKS
- ### 4) Ketentuan lain
- a) Jika salah satu pihak tidak menunaikan kewajibannya atau jika terjadi perselisihan diantara para pihak, maka penyelesaiannya dilakukan melalui Badan Arbitrasi Syariah setelah tidak tercapai kesepakatan melalui musyawarah.
 - b) Fatwa ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan, akan diubah dan disempurnakan sebagaimana semestinya.⁴⁸

d. Rukun *qardh*

Adapun rukun dan syarat *qardh* adalah:

- 1) '*Aqid* yaitu yang berhutang (penerima) dan yang berpiutang (pemberi)
- 2) '*Ma'qud* 'alayh Objek yaitu berupa yang dipinjamkan atau barang yang dihutangkan
- 3) '*Shighat* akad yaitu ijab kabul atau serah terima

⁴⁸ Dewan Syariah Nasional, *Fatwa Dewan Syariah Nasional NO: 19/DSN-MUI/IV/2001 tentang Qardh*, (Jakarta: Dewan Syariah, 2001)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ekonomi Keluarga

Istilah keluarga (*families*) dan rumah tangga (*household*) cukup sulit untuk dibedakan, oleh karena itu, perlu diperjelas arti kedua istilah itu. Briyant and Dick (2006:3)⁴⁹, membedakan keluarga dengan rumah tangga. *Rumah tangga* adalah mereka yang tinggal bersama, menggunakan sumber daya kolektif untuk mencapai tujuan. Sementara *keluarga* adalah orang-orang yang memiliki sosial-biologis melalui pernikahan, kelahiran atau adopsi, tidak hidup bersama dan menggunakan sumber daya bersama-sama (kolektif) untuk mencapai tujuan bersama.

Menurut plato, keluarga adalah unit sosial pertama dari perkembangan masyarakat menuju kota atau merupakan unit terkecil dari organisasi sosial. *Unit* adalah bagian-bagian yang menyatu satu sama lain dalam suatu kerjasama yang sinergis untuk mengerjakan satu hal. Bagian-bagian tersebut saling bekerjasama untuk melaksanakan kegiatan guna mencapai tujuan yang sama yang disebut dengan “organisme”. Mengingat setiap manusia itu adalah makhluk sosial, maka manusia adalah *bagian*. Kerjasama antar manusia dengan kejelasan tugas pekerjaan masing-masing untuk mencapai tujuan yang sama dan membentuk kelompok dengan identitas yang membedakan satu kelompok dengan kelompok lain. Kelompok sosial itu disebut *Unit*. *Unit* kecil kemudian bertambah menjadi besar akibat penggabungan beberapa kelompok. Jumlah kelompok yang bergabung menentukan derajat kelompok dan menunjukkan derajat pengelompokan sosial.

⁴⁹ Shinta Doriza, *Ekonomi Keluarga*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), h.3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keluarga merupakan tempat fitrah yang sesuai dengan keinginan Allah SWT. bagi *kehidupan* manusia sejak zaman khalifah. Allah berfirman dalam surah Ar-Rad:38

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلًا مِّن قَبْلِكَ وَجَعَلْنَا لَهُمْ أَزْوَاجًا وَذُرِّيَّةً ۖ وَمَا كَانَ لِرَسُولٍ أَن يَأْتِيَ بِبَيِّنَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ لِكُلِّ أَجَلٍ كِتَابٌ ﴿٣٨﴾

Artinya: *Dan Sesungguhnya kami Telah mengutus beberapa Rasul sebelum kamu dan kami memberikan kepada mereka isteri-isteri dan keturunan. dan tidak ada hak bagi seorang Rasul mendatangkan sesuatu ayat (mukjizat) melainkan dengan izin Allah. bagi tiap-tiap masa ada Kitab (yang tertentu).*⁵⁰

Kehidupan manusia secara individu berada dalam perputaran kehidupan dengan berbagai arah yang menyatu dengannya. Karna sesungguhnya fitrah kebutuhan manusia mengajak manusia untuk menuju keluarga sehingga mencapai kerindangan dalam tabiat kehidupan.⁵¹

Istilah ekonomi keluarga harus didahului dengan penjelasan tentang konsep ekonomi. Ekonomi sebagai disiplin ilmiah termasuk kedalam ilmu sosial yang mengkaji masalah utama, yakni kelangkaan suatu kondisi yang disebabkan oleh kombinasi yang tidak seimbang antara *keinginan yang tidak terbatas dengan sumber daya yang terbatas*. Disebabkan adanya kelangkaan, pilihan dan pengambilan keputusan merupakan topic penting dari kajian ekonomi. Dengan kajian ekonomi rumah tangga merasa terbantu dalam

⁵⁰ Depag RI, *Al-Hidayah al-Quran Tafsir Perkata Tajwid Kode Angka*, (Banten: Kaya Ilmu, Kaya Hati, 2009), h. 255

⁵¹ Ali Yusuf As-Subki, *Fiqh Keluarga: Pedoman Berkeluarga dalam Islam*, (Jakarta: Pustaka Grafika Offset, 2010), h.23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengambil keputusan yang lebih baik, juga membantu menentukan pilihan yang terbaik bagi rumah tangga.

Para ekonom, memandang keluarga sebagai lembaga ekonomi selain organisasi formal, seperti perusahaan, lembaga pemerintah, bank, serikat pekerja dan koperasi. Baik keluarga maupun organisasi formal, keduanya dibentuk untuk memperoleh keuntungan. Keuntungan adalah sebagai faktor yang memotivasi dan mempengaruhi perilaku manusia, baik itu keluarga maupun organisasi sosial lain.

Bagi para ekonom yang mengkaji tentang perilaku manusia, dorongan untuk berkelompok merupakan perilaku manusia yang terjadi karena ada motif yang melatarbelakangi. Faktor besar dibalik perilaku berkelompok adalah tujuan. Manusia secara alami akan mengatur kehidupan mereka, mengorganisasi diri dalam upaya mencapai tujuan. Sebagaimana halnya untuk bentuk pengelompokan manusia yang lain seperti perusahaan, pemerintahan, lembaga swadaya sosial, yayasna, komunitas, dan lain sebagainya. Tujuan kelompok atau unit sosial berbeda dengan tujuan keluarga. Tujuan unit sosial lebih seperti ke perusahaan yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan, sedangkan tujuan manusia membentuk keluarga adalah untuk mendapatkan kepuasan.⁵²

Kriteria kepuasan keluarga berbeda dari kriteria kepuasan menurut jenis kelompok sosial lain. Keluarga dibentuk dengan tujuan untuk mencapai kepuasan tingkat tinggi atau kepuasan maksimal. Karena kepuasan maksimal

⁵² Shinta Doriza, *Op.Cit*, h.7

sebagai tujuan keluarga, maka keluarga harus diberlakukan berbeda. Kepuasan maksimal itu seperti kesejahteraan material. Ada juga faktor lain selain kesejahteraan material, yaitu cinta, keceriaan, kesehatan, dan pengasuhan yang juga bagian penting dari konsep kepuasan maksimal. Faktor-faktor seperti itu juga ikut berkontribusi bagi terciptanya kesejahteraan. Konsep kepuasan dalam kehidupan keluarga diartikan secara luas (non-material), bukan dalam arti sempit, *material*. Kebahagiaan dan kesejahteraan secara umum diartikan sama dengan kepuasan. Jadi, asumsi bahwa keluarga dibentuk untuk tujuan mencapai kepuasan maksimal dan memaksimalkan kepuasannya dalam bentuk mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan, tampak sebagai sesuatu yang wajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A Kesimpulan

1. Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri sangat berperan dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Kulim Jaya seperti membantu para perempuan untuk memiliki usahanya sendiri namun tanpa menghilangkan tanggung jawab sebagai ibu ataupun istri pada keluarganya.
2. Adapun tinjauan ekonomi syariah terhadap Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri baik. Meskipun memakai unsur bunga, namun dalam pemberian pinjamannya terdapat unsur tolong menolong dan memiliki peranan dalam meningkatkan perekonomian keluarga yang sesuai dengan tujuan ekonomi syariah/islam. Serta masyarakat yang meminjam juga tidak merasa dibebankan dengan adanya balas jasa/bunga pada saat pengembalian pinjaman.

B Saran

Dengan adanya SPP PNPM Mandiri di Desa Kulim Jaya yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga masyarakat miskin, maka setelah penulis melakukan penelitian dan menganalisisnya, ada beberapa saran yang penulis ingin sampaikan. Yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saran ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengelola Simpan Pinjam Perempuan, agar kedepannya dapat lebih berperan lagi terhadap masyarakat miskin:

1. Diharapkan program ini dapat dikembangkan dengan bentuk kerjasama yang sesuai dengan ketentuan ekonomi syariah/islam. Dalam hal ini, meninggalkan sistem konvensional seperti bunga yang digantikan dengan sistem syariah seperti bagi hasil. Agar masyarakat merasa aman dan nyaman bertransaksi dengan sistem yang diperbolehkan oleh islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinar. 2018. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, vol III. No 22
- Aida Vitayala S. Hubeis 2010. *Pemberdayaan Perempuan dari Masa ke Masa*. Bogor: IPB Press
- Ali Yusuf As-Subki. 2010 *Fiqh Keluarga: Pedoman Berkeluarga dalam Islam*. Jakarta: Sinar Grafika Offset
- Anwar. 2007. *Manajemen Pemberdayaan Perempuan: Perubahan Sosial Melalui Pembelajaran Vocational Skills pada Keluarga Nelayan*. Bandung: Alfabeta
- Aplikasi Maktabah Samilah, *Kitab Fiqih Al-Tijarah Muslim*.
- Chairuman Pasaribu. Suhrawardi K. Lubis. 1996. *Hukum Perjanjian Dalam Islam*. Jakarta: Sinar Grafika
- Consuelo G. Sevilia, dkk. 1993. *Pengantar Metode Penelitian* Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia
- Deli Delpita 2012. *Peranan Simpan Pinjam Khusus Perempuan (SPP) Melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Ditinjau Menurut Presepektif Ekonomi Islam di KECAMATAN Kampar Timur*. Uin Suska
- Depag RI. 2009. *Al-Hidayah Al-Quran Tafsir Perkata Tajwid Kode Angka*. Banten: Kaya Ilmu, Kaya Hati
- Dewan Syariah Nasional. 2001. *Fatwa Dewan Syariah Nasional NO: 19/DSN-MUI/IV/2001 tentang qardh*. Jakarta: Dewan Syariah
- Dinas Sosial Pemerintah Propinsi Riau. 2013. *“Menata Harapan Menuju Kemandirian”* Pekanbaru: Dinas Pemerintah Propinsi Riau
- Djoko Muljono. 2012. *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan pinjam*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET
- Enis Amalia. 2009. *Keadaan Distributif dalam Ekonomi Islam Penguatan Peran LKM dan UKM di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers
- FORDEBI AdeSy. 2016. *Akuntansi Syariah: Seri Konsep dan Aplikasi Ekonomi Dan Bisnis Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Haris Herdiansyah. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hendi Suhendi.2010. *Fiqh Muamalah Membahas Ekonomi Islam Kedudukan Harta, Hak Milik, Jual Beli Bunga Bank dan Riba, Musyarakah, Koperasi, Asuransi, Etika Bisnis Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Hendi Suhendi. 2015. *Fiqh Muamalah*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada

Heri Sudarsono.2003. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Ekonisia

<https://brainly.co.id/tugas/8427686>

<https://duanwahyudi.wordpress.com/tutorial/>

Imam Ibnu Majah. *Sunan Ibnu Majah*. Bairut Libanon: Dar Al Kutubi Al-Ilmiyah

Kasmir. 2002. *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Kasmir. 2010. *Kewirausahaan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Mita Eriasti. 2010. *Efektivitas Progr Nasional Pemberdayaan Masyarakat - Simpan Pinjam Perempuan (PNPM-SPP) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Batu Gajah Air Molek Kabupaten Indragiri Hulu Menurut Tinjauan Ekonomi Islam*. Pekanbaru: UIN SUSKA

Muhammad Syafi'I Antonio. 2001. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani

Nasidaria. 2012. Skripsi: “*Manajemen Penyaluran Dana dan Pemanfaatan Dana Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Menurut Kajian Ekonomi Syariah*”. Pekanbaru: UIN SUSKA

Ninik Sudarwati. 2009. *Kebijakan Pengentasan Kemiskinan: Mengurangi Kegagalan Penanggulangan Kemiskinan*. Malang: Intimedia

PTO Penjelasan IV: *Jenis dan Proses Pelaksanaan Bidang Kegiatan PNPM Mandiri Pedesaan*

PTO: *PNPM Mandiri Pedesaan*

Rahmat Syafei.2001. *Fiqh Muamalah*. Bandung: Pustaka Setia

Ruslan Abdul Ghofur Noor. 2013. *Konsep Distribusi Dalam Ekonomi Islam dan Format Keadilan Ekonomi di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Sudono Sukirno. 2006. *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana

Shinta Doriza. 2015. *Ekonomi Keluarga*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sigit Triandaru dan Toko Budi Sentosa. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Salemba Empat

M Hasby Ash-Shiddieky. 2001. *Koleksi Hadis Hadis Hukum 7*. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra

Lotok Mardikanto, Poerwoko Soebiato. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Persepektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta

Yadi Janwari. 2015. *Fikih Lembaga Keuangan Syariah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Zainudin Ali. 2009. *Hukum Ekonomi Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika

Zubaedi. 2003. *Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktik*. Jakarta: Kencana

Zulkarnain. 2006. *Kewirausahaan Strategi Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah dan Penduduk Miskin*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran

DOKUMENTASI



Rapat Pembahasan Akhir Perguliran



MAD Pertanggung jawaban Upk dan MAD Perguliran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak



Pembagian dorprize kepada responden



Pemberian sertifikat penghargaan kepada Kelompok yang mendapatkan IPTW



Verifikasi kelompok SPP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pembahasan akhir tim verifikasi



Musyawarah Perguliran atau Pencairan Dana



Perguliran atau pencairan dana



Lampiran

KUESIONER PENELITIAN

JUDUL PENELITIAN: “PERANAN SIMPAN PINJAM PEREMPUAN (SPP) PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM) MANDIRI DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH”

Assalamu’alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menunjang kegiatan penelitian yang akan saya lakukan untuk meraih gelar Sarjana Program Strata-I Jurusan Ekonomi Syariah di Fakultas Syariah dan Hukum UIN SUSKA Riau, saya sangat mengharapkan Ibu bersedia meluangkan waktu untuk mengisi pertanyaan yang saya ajukan dibawah ini. Kuesioner ini semata-mata hanya untuk kepentingan ilmiah. Oleh karena itu, saya menjamin kerahasiaan identitas dan jawaban yang diberikan sesuai dengan kode etik penelitian ilmiah, sehingga dapat memberikan sumbangan yang berarti pada penelitian ini. Atas bantuan dan kerja sama yang telah Ibu berikan, saya mengucapkan banyak terima kasih.

Assalamu’alaikum Wr. Wb

Hormat Saya,

INDRAWATI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PERTANYAAN

A. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Di bawah ini terdapat sejumlah pertanyaan tentang Simpan Pinjam Perempuan.

1. Kuesioner ini hanya untuk penelitian saja, jawaban yang Ibu berikan tidak akan berpengaruh terhadap posisi atau jabatan Ibu .
2. Berikan tanda (X) atau silang pada pilihan yang telah disediakan.
3. Kerahasiaan identitas Ibu akan dijamin keberadaannya.
4. Terimakasih Ibu telah bekerja sama, semoga Allah membalas kebaikan Ibu. Aamiin.

B. Identitas Responden

Dimohon kiranya Ibu bersedia mengisi kuesioner ini

Data Pribadi

Nama :
 Umur :
 Pendidikan :

Variabel Peranan Simpan Pinjam Perempuan Program PNPM Mandiri

1. Bagaimana sosialisasi yang dilakukan PNPM Mandiri Pedesaan terhadap masyarakat?
 - A. Sangat Baik
 - B. Baik
 - C. Kurang Baik
2. Bagaimana syarat-syarat yang diberikan oleh PNPM Mandiri terhadap masyarakat?
 - A. Tidak Memberatkan
 - B. Memberatkan
 - C. Sangat Memberatkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Apakah anda merasa dibebankan dengan adanya bunga?
 - A. Tidak Dibebankan
 - B. Dibebankan
 - C. Sangat Membebankan
4. Berapa lama jangka waktu pencairan pinjaman/ kredit yang telah diajukan nasabah?
 - A. 1 sampai 3 Bulan
 - B. 4 sampai 6 Bulan
 - C. 7 sampai 12 Bulan
5. Apakah sesuai permohonan pinjaman/kredit yang diajukan dengan hasil yang didapatkan?
 - A. Sangat Sesuai
 - B. Sesuai
 - C. Tidak Sesuai
6. Berapa lama jangka waktu pengembalian pinjaman/ kredit?
 - A. 1 sampai 6 Bulan
 - B. 6 sampai 12 Bulan
 - C. 12 Sampai 18 Bulan
7. Apakah anda mampu membayar angsuran pinjaman/kredit sesuai waktu yang ditentukan?
 - A. Sangat Mampu
 - B. Mampu
 - C. Tidak Mampu
8. Apakah anda tahu adanya denda ketika terlambat membayar angsuran?
 - A. Ya Tahu
 - B. Tidak Dikenakan Denda
 - C. Tidak Tahu
9. Apakah dana pinjaman/kredit cukup untuk modal usaha?
 - A. Sangat Cukup
 - B. Cukup
 - C. Tidak Cukup



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Apakah dana pinjaman/ kredit sudah dipergunakan dengan semestinya?
 - A. Sudah
 - B. Belum
 - C. Ragu-ragu
11. Apakah ada pembinaan yang dilakukan PNPM Mandiri pedesaan terhadap nasabah?
 - A. Ada
 - B. Tidak Ada
 - C. Tidak Tahu

D. Variabel Peningkatan Ekonomi Keluarga

1. Bagaimanana kondisi perekonomian masyarakat setelah mendapatkan dana pinjaman ini?
 - A. Sangat Membantu
 - B. Membantu
 - C. Biasa-Biasa saja
2. Apakah masyarakat mengalami perubahan peningkatan ekonomi/usaha setelah mendapatkan dana pinjaman ini?
 - A. Ya
 - B. Tidak
 - C. Biasa-Biasa Saja
3. Berapa presentasi peningkatan usaha setelah mendapatkan dana pinjaman ini?
 - A. 20%
 - B. 30%
 - C. 50%



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

A. Wawancara kepada Pengurus Unit Pengelola Kegiatan (UPK) PNPM Mandiri Pedesaan

1. Bagaimana proses penentuan persyaratan dalam melakukan pinjaman/kredit ditetapkan, dan poin penting apa saja yang dapat diambil dari persyaratan yang telah ditetapkan tersebut?
2. Apasaja syarat-syarat yang diperlukan ketika kita ingin melakukan pinjaman/kredit?
3. Dalam melakukan pinjaman/kredit tentunya terdapat pengajuan yang disetujui dan tidak disetujui. Bagaimana proses akhir untuk menentukan apakah pengajuan ini disetujui atau tidak?
4. Bagaimana proses pencairan/realisasi pinjaman dilakukan, dan siapa saja yang terlibat dalam pencairan/realisaisi pinjaman tersebut?
5. Apa yang menjadi tujuan (selain pengurus Upk) terlibat dalam realisasi pinjaman/kredit ini?
6. Dalam setiap simpan pinjam, tentunya biasa dengan masalah kredit beresalah, bagaimana upaya yang dilakukan Upk untuk mengantisipasi kredit bermasalah.
7. Dalam Simpan Pinjam ini tentunya ada dikenakan bunga, berapa bunga yang dikenakan dalam setiap bulannya?
8. Lalu dari hasil bunga yang telah diperoleh setiap bulannya, kemanakah bunga ini digunakan, untuk Upk atau untuk keperluan lainnya?

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN
PERBAIKAN SKRIPSI**

Skrripsi dengan judul, **“PERANAN SIMPAN PINJAM PEREMPUAN (SPP) PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM) MANDIRI DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH DI DESA KULIM JAYA”** yang ditulis oleh :

Nama : INDRAWATI
NIM : 11525201207
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari/ Tanggal : Kamis, 06 Agustus 2020
Waktu : 08.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang Munaqasayah Fakultas Syariah dan hukum

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Agustus 2020
TIM PENGUJI MUNAQSAH

Ketua
Dr. Wahidin, M.Ag

Sekretaris
Syukran, M.Sy

Penguji 1
Dra. Asmiwati, M.Ag

Penguji 2
Dr. H. Zul Ikromi, Lc, MA

Mengetahui,
Kepala Bagian Tata Usaha
Fakultas Syariah dan Hukum

Jalilus, S.Ag
NIP. 19750801 200701 1 023

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR USUL PENELITIAN

- | | |
|------------------------------------|--|
| 1. NAMA | : Indrawati |
| 2. NOMOR MAHASISWA | : 11525201207 |
| 3. JUDUL USUL PENELITIAN | : Efektivitas simpan pinjam perempuan (SPP) melalui program nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM) mandiri pedesaan terhadap ekonomi keluarga menurut ekonomi syariah |
| 4. Hari/Tgl. Diseminarkan | : Rabu / 20 November 2019 |
| 5. Hasil Seminar dirumuskan adalah | |
| a. Judul | : Disetujui / Ditolak / Disempurnakan |
| b. Latar Belakang Masalah | : Jelas / Masih Kabur / Perlu Perbaikan |
| c. Permasalahan | : Jelas / Masih Kabur / Dirumuskan kembali agar menjadi jelas |
| d. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | : Jelas / Mengambang / Perlu Perbaikan |
| e. Kerangka Teoritis (jika ada) | : Jelas / Kurang Jelas / Perlu Disempurnakan |
| f. Rumusan Hipotesis (jika ada) | : Cukup Tajam / Perlu Dipertajam |
| g. Metode Penelitian | : Jelas / Masih Kabur / Perlu Perbaikan |
| h. Daftar Pustaka | : Cukup / Belum untuk mendukung pemecahan masalah yang diteliti |

Demikianlah keputusan Tim Seminar disampaikan kepada yang bersangkutan, untuk selanjutnya disampaikan kepada Dekan / Wakil Dekan I

NARASUMBER

Dr. H. Heri Sunandar, M.cI

Catatan :
Perubahan Judul dalam Seminar
Dikonsultasikan dengan WD I

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون
FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

Proposal dengan judul **Peranan Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP)
Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri dalam Meningkatkan
Ekonomi Keluarga di Desa Kulim Jaya Kabupaten Indragiri Hulu di tinjau Menurut
Ekonomi Syariah**, ditulis oleh saudara:

Nama : INDRAWATI
NIM : 11525201207
Program Studi : Ekonomi Syariah
Diseminarkan pada : R. MUNAQSAH
Hari / Tanggal : Rabu, 20-11-2019
Narasumber : Dr. H. Heri Sunandar, M.cI

Telah diperbaiki sesuai dengan saran narasumber seminar proposal mahasiswa
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kepala Bagian Tata Usaha
Fakultas Syariah dan Hukum

Pekanbaru,
Narasumber


Erni, S.Sos, MM
NIP. 19680226 199103 2 002


Dr. H. Heri Sunandar, M.cI
NIP. 19660803 199303 1 004

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



032010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/2020/29303
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/10052/2019 Tanggal 23 Desember 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- Nama : **INDRAWATI**
- NIM / KTP : **11525201207**
- Program Studi : **EKONOMI SYARIAH**
- Jenjang : **S1**
- Alamat : **PEKANBARU**
- Judul Penelitian : **PERANAN SIMPAN PINJAM PEREMPUAN (SPP) PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM) MANDIRI DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH**
- Lokasi Penelitian : **1. UNIT PENGELOLA KEGIATAN (UPK) KECAMATAN LUBUK BATU JAYA
2. KANTOR DESA KULIM JAYA**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 7 Januari 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Bupati Indragiri Hulu
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Renqat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BADAN KERJASAMA ANTAR DESA

UNIT PENGELOLA KEGIATAN JAYA BERSAMA

KECAMATAN LUBUK BATU JAYA

Jalan Narasinga Lubuk Batu Tinggi 29352

Lubuk Batu Jaya, 06 Februari 2020

Nomor : 02 / BKAD / LBJ / II / 2020
 Lampiran : -
 Hal : Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi

Kepada Yth,
 Pimpinan UIN SUSKA RIAU
 Di -
 Tempat.

Dengan Hormat,

Menanggapi surat permohonan nomor : 503 / DPMPSTP / NON IZIN-RISET / 2020 / 29303 perihal Rekomendasi Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk bahan Skripsi Mahasiswa UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU di Kantor BKAD Kecamatan Lubuk Batu Jaya, kami menyatakan bersedia memberikan informasi dan Data yang dibutuhkan. Berikut nama mahasiswa yang dimaksud :

Nama : INDRAWATI
 NIM : 11525201207
 Alamat : Desa Kulim Jaya RT./RW 023/008 Kec.Lubuk Batu Jaya Kab. Indragiri Hulu
 Judul Penelitian : Peranan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah di Desa Kulim Jaya.

Demikian di sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badan Kerjasama Antar Desa Kec.Lubuk Batu Jaya


ABDUL GHOFUR
 Ketua

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www. Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

NAMA : INDRAWATI
NIM : 11525201207
JURUSAN : EKONOMI SYARIAH HUKUM
JUDUL : PERANAN SIMPAN PINJAM PEREMPUAN (SPP) PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM) MANDIRI DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH DI DESA KULIM JAYA.

Pembimbing: Madona Khairunisa, SE.I., ME.Sy

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 07 September 2020

Pimpinan Redaksi



M. ALPI SYAHRIN, SH., MH., CPL

NIP. 1988 0430 2019031010

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Grobogan pada Tanggal 06 Februari 1997 dari pasangan suami istri Suwarno & Mayem yang diberi nama **“Indrawati”**. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, penulis menyelesaikan tingkat Sekolah Dasar di SDN 007 Kulim Jaya. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP N 1 lubuk Batu Jaya dan MA di Pondok

Pesantren Khairul Ummah Air Molek pada tahun 2015, penulis diterima sebagai Mahasiswa Program Studi Jurusan Ekonomi Syariah di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, melalui Jalur SPAN PTKIN. Pada tahun 2017 penulis melaksanakan Program Praktek Kerja Lapangan (PKL) di KUD Tani Bahagia desa Kulim Jaya Pada tahun 2018, lalu penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) di Desa Tanah Merah Kecamatan Pasir Penyau.

Kemudian pada tahun 2020 penulis melakukan penelitian skripsi di Badan Kerja Sama Antar Desa (BKAD) Unit Pengelola Kegiatan Jaya Bersama di Kecamatan Lubuk Batu Jaya.

UIN SUSKA RIAU